

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 121 | TAHUN XI | APRIL - MEI 2021



KEBAHAGIAAN LEBARAN

21

KHUSUS
Traktir Anak
Yatim Belanja di
Mall

36

SOSOK
Imam Baihaqi,
Puasa Saat Pandemi
di Hong Kong

56

SYARIAH
Spiritualitas
Pasca Ramadan

ISSN 2088-2793



9 772088 279302

Terima Kasih Kepada Para Donatur dan Mitra Ramadan 2021



QR Code Standar Pembayaran Nasional

DOMPET DHUFA WAKAF

NMID : ID2020017613767
A10

Dicetak Oleh : PT BANK NATIONALNUBU TBK
Versi Cetak : 1-2020.01.08

Wakaf Kendaraan Dakwah

Wujudkan Seratus Perahu Dakwah di Pedalaman

Salurkan kebaikan wakaf anda melalui:

Bank Muamalat **304.003.1667**

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:
08111 544 488

عيد مبارك
Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1442 H

SENARAI



10 ARUS UTAMA
TEBAR KEBAHAGIAAN
LEBARAN



14 ARUS UTAMA
MUDAH BERDONASI
LEWAT PLATFORM DIGITAL



21 RESPON
TRAKTIR ANAK YATIM
BELANJA DI MALL

SENARAI



24 AKTUALITA
YOGYAKARTA - Dompot Dhuafa (DD) menggandeng Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk menciptakan berbagai inovasi teknologi, guna merealisasikan produktivitas hasil pertanian yang optimal.



33 ADVETORIAL
JAKARTA - Pendidikan merupakan salah satu pilar penting Dompot Dhuafa dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan membangun sekolah di pelosok atau pedalaman negeri.



36 SOSOK
Diberi kepercayaan untuk mengelola Dompot Dhuafa Hong Kong sejak 2019 lalu, Imam Baihaqi, menceritakan kisahnya ketika Ramadan datang di tengah pandemi Covid-19 yang jauh dari kata usai.



38 FIT N FRESH
Baju kembaran dengan keluarga atau family set, akan mendominasi tren busana muslim 2021. Foto bersama keluarga dengan memakai busana senada pun jadi agenda wajib.

7 INFOGRAFIS
Keluarga Miskin
di Pusaran Pandemi

28 AKTUALITA
Ramadan Go Green
Ala DD Volunteer

34 EKONOMI
Umkm Go Export

40 SOCIOPRENEURSHIP
Bulan Sabit Tipis di
Paruh Akhir Ramadhan

42 UNGGAH
Hari Gini, Masih Percaya
Babi Ngepet

56 SYARIAH
Spiritualitas
Pasca Ramadhan



48 BERANDA
Traktir Makan di TPA Suwung



52 LIRIH
Respon Darurat Untuk
Carisah dan Bu Oom

SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Redaksi Majalah Swara Cinta mengucapkan Selamat Idul Fitri 1442 H / 2021 M. Semoga amal sholeh kita diterima Allah Swt dan predikat Takwa yang kita kejar selama Ramadan berhasil kita raih. Amin yra.

Hari kemenangan ini, hari yang membahagiakan kaum muslimin baik yang miskin maupun yang kaya. Berbagi di hari nan fitri menjadi media penyambung silaturahmi yang kini tidak ada lagi batas tempat dan lokasi. Platform digital jadi sangat berjasa memediasi.

Hal ini pula yang terurai dalam laporan utama Swara Cinta edisi ini, Dompot Dhuafa berbagi kebahagiaan lebaran ke seluruh pelosok negeri. Mitra dan platform digital memudahkan Dompot Dhuafa untuk menebar senyum dan kebahagiaan di negeri ini hingga ke pelosok yang jauh sekalipun.

Selain itu juga banyak informasi yang dikabarkan di edisi ini, termasuk aktivitas Dompot Dhuafa Cabang dan kegiatan sosial lainnya.

Selamat membaca

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.ddpublika.com

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Yayat Supriatna

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Nasyith Majidi

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REDAKSI
Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih

REPORTER
Romy Syawal, Andhika P.

FOTOGRAFER
Fadjar, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah

LAYOUT & DESAIN
M Alim Fauzi
Firmawansyah

SIRKULASI
Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Andhika BP (+62 813 74190357)

INFOGRAFIS

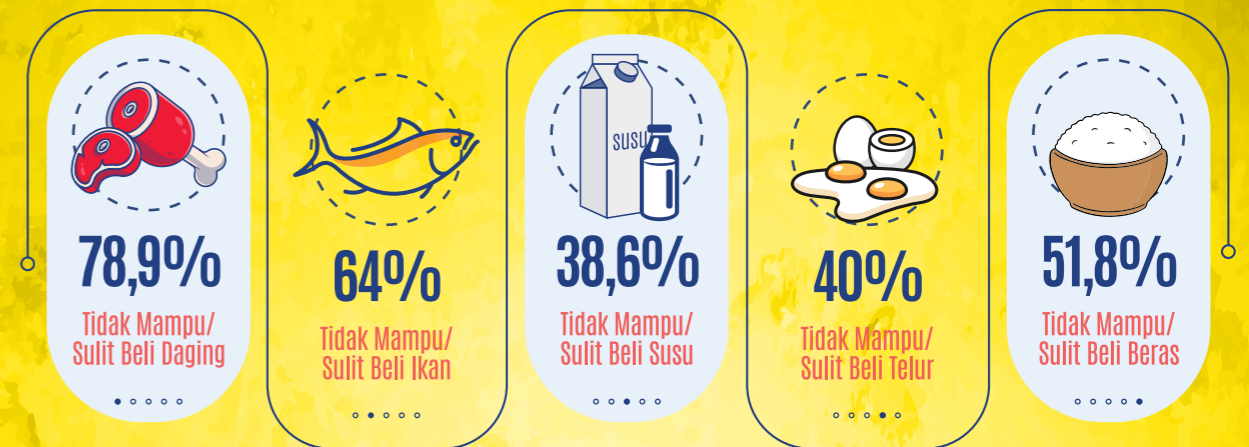
KELUARGA MISKIN DI PUSARAN PANDEMI



Untuk memahami bagaimana dampak pandemi terhadap kehidupan keluarga miskin dan bagaimana mereka bertahan melalui pandemi yang hingga kini belum dapat diperkirakan kapan akan berakhir, ada sebuah riset empiris yang melibatkan 1.013 responden dari keluarga miskin di 5 wilayah aglomerasi utama di Indonesia, di sepanjang Januari-Februari 2021. Jabodetabek, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.

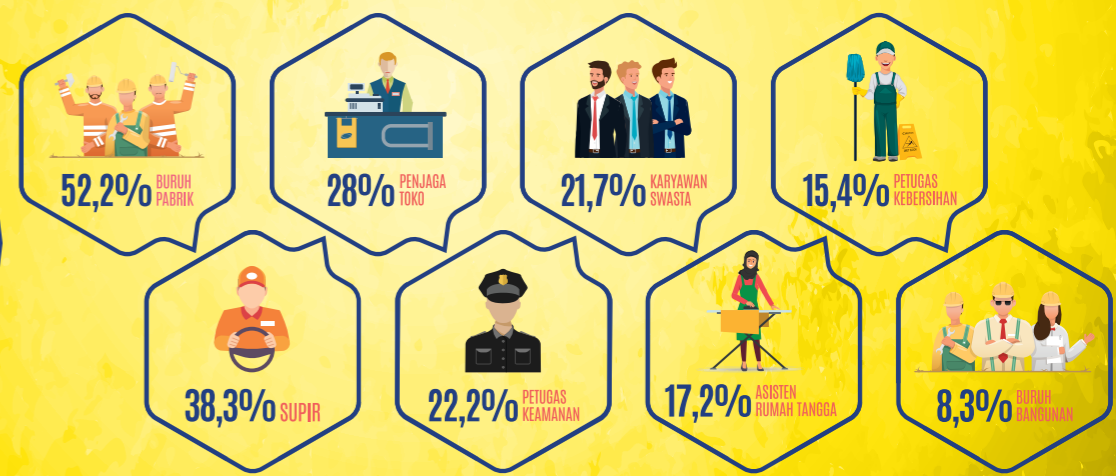
DAMPAK DARI PANDEMI YANG PALING DIRASAKAN TERHADAP KEBUTUHAN PANGAN

(N = 819 dengan responden diperkenankan menjawab lebih dari satu jawaban)



PROFESI UTAMA KELUARGA MISKIN YANG TERDAMPAK PANDEMI PALING BESAR

(N = 1013 dengan responden diperkenankan menjawab lebih dari satu jawaban)



Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id



BERKAH LEBARAN

Pembeli kue kering ramai menjelang lebaran.
Berkah tersendiri bagi pedagang kue.

📷 Romy

TEBAR KEBAHAGIAAN LEBARAN



Melalui Tebar Zakat Fitrah (TZF) yang terskema dengan baik, Dompot Dhuafa semakin cepat dan semakin luas menebar kebahagiaan lebaran ke pelosok negeri.



Zakat fitrah yang disalurkan melalui Dompot Dhuafa pendistribusiannya tak semudah yang dibayangkan. Banyak cerita penuh tantangan, karena tak jarang penyalurannya menempuh perjalanan yang sulit. Seperti harus melewati jalan berlumpur, menuruni bukit, bahkan adapula yang harus melakukan penyeberangan menggunakan ketinting (perahu kelothok), baru sampai ke tangan mustahiknya.

Namun demikian, jerih penyaluran itu tidak menyurutkan langkah pejuang zakat Dompot Dhuafa. Malah memacu mereka untuk lebih bersemangat dan mengasah kesabaran. Tim Dompot

Dhuafa terus tak kenal lelah menyampaikan amanah zakat fitrah kepada masyarakat yang membutuhkan di pelosok negeri.



"Makasih Dompot Dhuafa sudah mberi beras zakat fitrah di kampung, senang kali eh", ungkap Ariah (63) salah satu penerima manfaat zakat fitrah di Teratak, Muara Kaman, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tak jauh berbeda dengan di Kalimantan Timur, salah satu penerima manfaat zakat fitrah di Padang pun menyatakan hal serupa, "Terima kasih banyak untuk para donatur dan Dompot Dhuafa, semoga semakin menebar manfaat dan ke sini lagi,"

ungkap Zulbaidah seperti dikutip dari laman web Dompot Dhuafa.

Tebar Zakat Fitrah 1441H/2020 lalu, Dompot Dhuafa menyalurkan amanah zakat fitrah ke 31 provinsi di Indonesia dengan ribuan penerima manfaat.

Terus bagaimana di saat pandemi ini? Insha Allah tetap sama. Semangat para pejuang Zakat Dompot Dhuafa terus menyala, bahkan dengan energi yang lebih kuat lagi, karena dimantapkan dengan jiwa yang sangat ingin membantu saudara yang terdampak bencana non alam (seperti Covid-19) maupun bencana alam yang baru saja menghantam beberapa kota dan kabupaten di negeri ini.

Bahkan menurut Kamaludin, Ketua Tebar Zakat Fitrah (TZF) Dompot Dhuafa Ramadan 1442 H, Dompot Dhuafa selalu berbeda dengan lembaga zakat lain dalam penyalurannya. Tahun ini sebaran zakat fitrah Dompot Dhuafa lebih luas dibandingkan tahun



lalu. Penyalurannya pun lebih tersebar hampir ke seluruh wilayah Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

Selain itu, di tahun ini Dompot Dhuafa menyebarkan zakat fitrah dilaksanakan lebih awal yaitu pekan kedua atau ketiga Ramadan 1422 H. Sebaran distribusi TZF 1442 Hijriyah ke 491 dusun, 337 desa, 150 kecamatan, 54 kabupaten dan 26 provinsi.

SKEMA PENGHIMPUNAN

Dompot Dhuafa menerapkan skema penghimpunan yang berbeda pada tahun ini, yakni menggunakan analisa penghimpunan pendapatan tahun lalu dan kemudian disempurnakan di tahun ini.

“Skemanya adalah penghimpunan tahun lalu ditambah 20 persen untuk target penghimpunan tahun ini,”

ucapnya ketika dihubungi SwaraCinta.

Ia menambahkan, di awal Ramadan, manajemen Dompot Dhuafa memutuskan untuk menyalurkan zakat fitrah melalui dana zakat yang ada sehingga

nanti pada akhirnya meskipun kita menerima sampai malam takbiran kita tinggal mengakumulasi dana yang keluar dengan dana yang masuk.

“Untuk tahun ini kita tidak menunggu penghimpunan zakat fitrah selesai kemudian baru disalurkan, akan tetapi kita sudah menyalurkan dengan perhitungan perencanaan analisa penghimpunan tahun ini,” sambungnya.

Dijelaskan Kamal, memang ada perbedaan antara tahun lalu dengan tahun ini. Pada tahun lalu, untuk zakat fitrah menunggu penghimpunan dari donatur, pezakat atau muzakki.

Belajar dari pengalaman selama 3 tahun terakhir, dengan skema kumpul dulu baru salurkan tim sangat kelabakan dan diburu waktu. Karena penghimpunan melalui digital bisa ditutup sampai dini hari, jadi untuk zakat fitrah akan kesulitan dalam pendistribusiannya.



“Ketika sudah masuk malam takbiran dan ketika penghimpunan di 3 hari terakhir, zakat fitrah umumnya melonjak sangat tinggi sehingga tim program sebagai tim penyalur distribusi akan sangat kesulitan karena dengan dana sebesar itu harus disalurkan dalam tempo yang cukup singkat dan secara sebaran penerima manfaat tidak terorganisir dengan baik,” sambungnya.

Dikarenakan sudah ada keputusan bahwa bisa menggunakan dana yang ada dulu, maka tahun ini TZF menjadi semakin baik karena secara sebaran wilayah kemudian komunitas atau penerima manfaatnya juga terencana.

Jadi itu perbedaannya kalau tahun sebelumnya secara spontan memang sudah ada perencanaan, namun kalau bergerak ketika sudah ada dana masuk dan terjadi lonjakan di akhir Ramadan atau malam takbiran, terpaksa tim langsung mengirimkan bukan dalam bentuk beras kepada mustahik tetapi dalam bentuk uang karena waktunya yang sudah mepet.

“Insy Allah tahun ini menjadi lebih baik, karena kita sudah terskema, terorganisir, dan bisa terpetakan sehingga mudah-mudahan target atau perhitungan perencanaan yang sudah dilakukan bisa mencapai target ketika nanti lebih pun kita juga punya skema untuk mendistribusikan kelebihan dana tersebut,” tutur Kamal.

MITRA PENGELOLA

Kunci sukses Program TZF Dompot Dhuafa hingga pelosok adalah berkerjasama dengan beberapa mitra di seluruh Indonesia, mitra tersebut merupakan mitra pemberdayaan dari Dompot Dhuafa. Para mitra itu sudah menjadi bagian dari program pemberdayaan lainnya; seperti pemberdayaan petani, peternak dan nelayan.

Mitra ini, kata Kamal, disamping berfungsi menyediakan bahan untuk zakat dari hasil pertanian yang mereka usahakan selama ini, mereka juga berfungsi sebagai relawan untuk pendistribusian ke penerima manfaat terdekat dari mereka.

Untuk ini Dompot Dhuafa menggunakan pola 3 titik poin dalam penyebaran tersebut. Pertama, sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat. Mitra akan mendapatkan keuntungan dari pengadaan begitu juga dengan hasil tani yang terserap oleh Dompot Dhuafa untuk kebutuhan zakat. Kedua, kebermanfaatannya lebih tersebar ke wilayah seluruh Indonesia dan Ketiga, jaringan kemitraan dengan Dompot Dhuafa yang semakin kuat. Barakallah, semoga makin berkah. – *Maifil Eka Putra dan Romy Syawal*

- ③ Penerima manfaat zakat fitrah dari Dompot Dhuafa
- ② Penyaluran zakat fitrah di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar & Terjauh) ada yang dikirim menggunakan perahu
- ③ Zakat fitrah disalurkan berupa beras oleh Dompot Dhuafa
- ④ Dompot Dhuafa siap menebar zakat fitrah ke pelosok negeri
- ⑤⑥ Penerima manfaat zakat fitrah dari Dompot Dhuafa



MUDAH BERDONASI LEWAT PLATFORM DIGITAL



Menurut sebuah penelitian Platform Digital Dompot Dhuafa paling banyak digunakan donatur untuk berdonasi. Penghimpunan selama ramadan 1442 H pun jadi andalan

Platform digital menjadi andalan Dompot Dhuafa, dalam menghimpun Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf. Apalagi dalam kondisi pandemi Covid-19, di mana masyarakat lebih banyak berada di rumah,

membuat donatur lebih senang berdonasi dengan tidak harus keluar rumah.

Hal ini pula yang mengantarkan Dompot Dhuafa unggul dibandingkan

Lembaga Amil Zakat (LAZ) lainnya. Seperti yang telah diakui Riset 'GoPay Digital Donation Outlook 2020' yang diumumkan Senin, (7/12/2020).

Berkat kepercayaan dan antusias para



simpatisan maupun donatur Dompot Dhuafa menduduki peringkat teratas (35%) sebagai situs organisasi paling sering digunakan dalam berdonasi secara digital.

Berdasarkan riset, kebanyakan memilih Dompot Dhuafa karena lebih terpercaya dari yang lain (16%), bisa donasi dengan jumlah beragam (12%), dan dapat menggunakan pembayaran non-tunai (12%).

Riset ini kerjasama GoPay dengan Kopernik. Dalam riset ini juga terungkap bahwa Gen Z paling sering melakukan donasi dan Gen X sebagai penyumbang uang paling tinggi.

Postingan di media sosial menjadi saluran utama penyebaran inisiatif penggalangan dana. Di antaranya Instagram, Facebook, dan WhatsApp.

Kevin Prathama selaku Associate Manager Kopernik menuturkan tentang adanya transformasi donasi dari konvensional menjadi digital selama pandemi.

"Berdasarkan hasil survei, gen milenial paling banyak, (donasi) paling tinggi dari gen x," ucap Kevin.

PLATFORM DIGITAL

Ketua Ramadan 1442 H Dompot Dhuafa, Muhammad Faqih membenarkan bahwa saat Ramadan yang masih dalam pandemi ini, Dompot Dhuafa berusaha meningkatkan volume transaksi berbasis digital.

Dikatakan Faqih, untuk menyukseskan transaksi digital ini Dompot Dhuafa berkerjasama dengan perbankan,

fintech, e-commerce. Ditambah dengan layanan jemput donasi, 40 Gerai Zakat, 5 Kantor Layanan, 155 Jaringan MPZ, dan 94 volunteer Ramadan.

"Selain itu pula ada beberapa mitra yang membantu dalam berdonasi zakat, sedekah, infak, dan wakaf. Seperti contohnya dari Tempo Scan, Matahari, Yuzu, Natural Farm, Gonshin, USB lifestyle, totalnya ada sekitar 22 mitra," ucap Faqih,

Sedangkan untuk mitra e-commerce atau layanan fintech, menurut Faqih ada 33 mitra seperti tokopedia, shopee, bukalapak, jenius, dana, sayurbox, benihbaik, kitabisa, blibli, dengan sosialisasi 17 media

online, 9 radio, 2 televisi, 10 billboard, 40 KOL, sosial media, dan youtube channel DDTV

Untuk Tebar Zakat Fitrah, penyalurannya telah dilakukan ke berbagai titik di Jabodetabek, sebagai salah satu epicentrum persebaran virus. Tidak berhenti di sana, Dompot Dhuafa juga ikut menyalurkan sembako ke tiga provinsi di Indonesia, yaitu Jawa Barat, DKI, dan Banten. Pada Ramadan ini juga akan menyoar kebutuhan pangan bagi dhuafa yang terdampak di luar negeri. - *Maihil dan Romy*

① Layanan donasi Dompot Dhuafa via platform digital

② Layanan donasi Dompot Dhuafa di pusat perbelanjaan



MESKI PANDEMI TETAP KONSISTEN BERDERMA

”
Kendati pandemi Covid-19 masih belum usai, namun semangat berderma muslim Indonesia tetap tinggi.

Pandemi seperti masih jauh dari kata usai, dampaknya masih terus berlanjut terlihat dari menurunnya kemampuan belanja keluarga masyarakat Indonesia. Namun hal tersebut justru menjadi momentum kesadaran baru bagi masyarakat muslim untuk lebih kuat berbagi membantu saudara yang terdampak.

Khususnya melalui pelaksanaan kewajiban berzakat, infak dan sedekah. Hal itu terbukti dengan menguatnya peran lembaga-lembaga zakat dalam menghimpun maupun menyalurkan zakat, infak dan sedekah. (ZIS) kepada masyarakat.

”Masyarakat Indonesia konsisten dalam berderma meski di tengah pandemi Covid-19 yang masih melanda.” ucap Agus Budiyanto. Direktur Eksekutif Forum Zakat (FOZ) kepada Majalah SwaraCinta di Jakarta. bulan lalu.

Dikatakan Agus, dilihat dari data penghimpunan dan penyaluran 154 Lembaga Amil Zakat (LAZ) berbasis pemerintah maupun masyarakat di 2016. Angka total penghimpunan sebanyak Rp1.205.908.647.813 dan total penyaluran sebesar Rp1.015.877.763.928.

Kemudian 2017 total penghimpunan sebanyak Rp1.608.668.554.989 dan total penyaluran sebesar Rp1.811.370.263.659.

Sementara itu di 2018 penghimpunan mengalami kenaikan menjadi Rp1.765.667.292.863 dan total



penyaluran menjadi Rp2.216.443.109.555. Sedangkan 2019 total penghimpunan juga naik ke angka Rp1.961.027.392.645 dan total penyaluran Rp1.984.110.308.861 dan di 2020 total penghimpunan mengalami kenaikan signifikan Rp2.177.091.704.582 dan total penyaluran menjadi Rp1.910.350.510.928.

Agus menambahkan, jika dilihat dari angka rata-rata pertumbuhan penghimpunan per lembaga. Kinerja Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dapat dikatakan cukup baik karena bertumbuh positif sebesar 43,58 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Sementara. Untuk sektor zakat pertumbuhannya lebih fantastis yaitu sebesar 127,33 persen.

dengan total penghimpunan (11.02 persen).

Seperti dipaparkan Agus, dapat disimpulkan bahwa zakat memiliki kontribusi yang cukup besar dibandingkan akad lainnya (Infak, Sedekah, Wakaf, DSKL). Selain itu, sektor zakat juga tidak terpengaruh dengan adanya guncangan perekonomian meski di saat wabah. – *Maifil dan Romy*

Apabila dilihat dari angka total penghimpunan, pertumbuhan penghimpunan OPZ untuk akad zakat secara umum (11.47 persen) memiliki persentase lebih besar dibandingkan



- ① Tim Dompot Dhuafa menyerahkan beras kepada penerima manfaat
- ② Tim Dompot Dhuafa serahkan bantuan sembako kepada penyintas banjir
- ③ Relawan Dompot Dhuafa bantu penyintas banjir



GenPI.co adalah media online yang menyajikan berita-berita aktual dan akurat seputar gaya hidup keluarga muda, politik anak muda, perempuan, milenial, entertainment, teknologi, serta olahraga yang dikemas dalam konten-konten kreatif dan interaktif. Kami menyajikan variasi konten mulai artikel, foto, hingga video.

PRODUK & LAYANAN

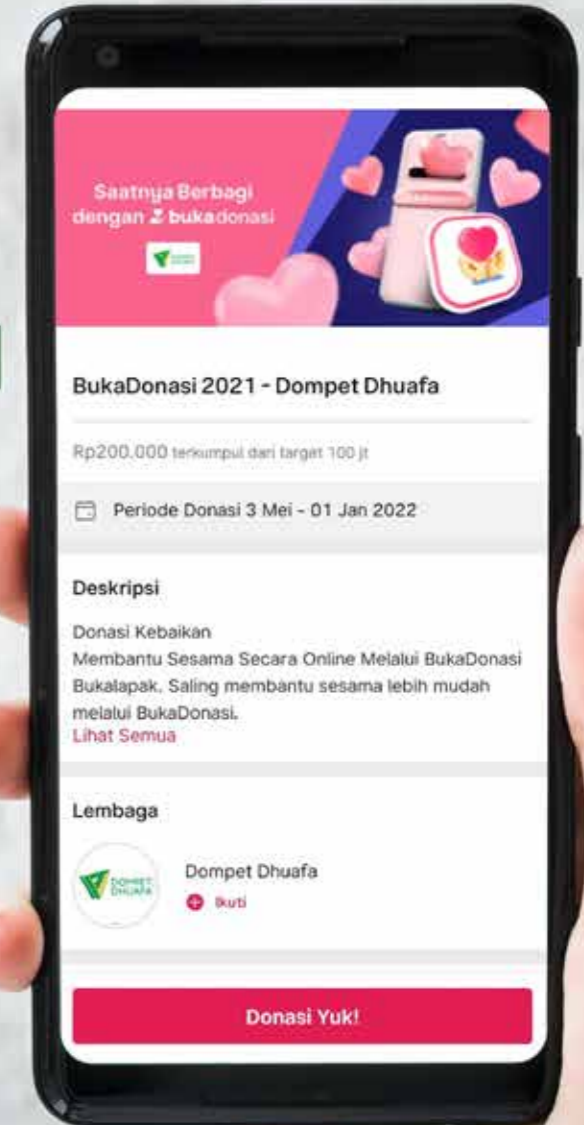
- News Publisher
- Advertising
- MICE
- Digital Platform
- Media Monitoring



Tebar kebaikan dan bantu sesama melalui Bukadonasi Bukalapak

tebar kebaikanmu sekarang
bit.ly/BL-donasi-DD

atau scan melalui



HUBUNGI KAMI:

Gedung Graha Pena Lantai 9
Jalan Raya Kebayoran Lama, no 12,
Grogol Utara
Jakarta Selatan, 12210

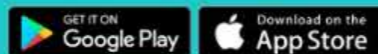
Telp :
021-22127415
021-22530241
021-22127834

Email Redaksi:
redaksi@genpi.co
Email Marketing:
marketing@genpi.co

Media Sosial:

- genpi.co
- @GenPIco
- GenPI co
- Genpi_co

Unduh Aplikasinya di:



QR Code:



APLIKASI GLOBAL MUSLIM PRO GANDENG UNICEF DAN DOMPET DHUafa UNTUK Mendukung Pendidikan Anak-anak Indonesia dan Yaman



Ramadhan adalah bulan suci yang dinantikan umat Islam setiap tahunnya. Sebagaimana perintah untuk berpuasa pada bulan Ramadhan ini juga merupakan bulan dimana Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Membaca Al-Quran di bulan Ramadhan amalan yang dapat memberi manfaat spiritual bagi orang yang membacanya dan menyelesaikannya sepanjang bulan ini.

Untuk membantu umat Islam menyempurnakan amalan ini, Muslim Pro mengeluarkan fitur baru bernama Khatam Quran, fitur baru ini memberikan fleksibilitas kepada pengguna dalam memilih cara menyelesaikan bacaan Al-Quran mereka selama Ramadhan: baik secara

individu atau kelompok, selain itu pengguna dapat memilih apakah mereka ingin membaca Al-Quran secara digital melalui aplikasi atau memilih untuk membaca Mushaf Al-Quran dan melacak progress bacaannya di aplikasi Muslim Pro.

Di bulan Ramadhan ini, Muslim Pro menargetkan untuk mencapai 10.000 penyelesaian bacaan Al-Quran.

#GiftOfKhatam: Sedekah untuk pendidikan kanak-kanak

Melalui fitur Khatam Quran, Muslim Pro menggandeng UNICEF dan Dompot Dhuafa sebagai Official Charity Partner Muslim Pro untuk program #GiftOfKhatam.

“Meski kampanye Khatam Quran hanya untuk periode Ramadhan, kami ingin agar dampak positifnya dapat

terus dirasakan bagi masyarakat. Tanggapan pengguna fitur Khatam sangat mengesankan, dalam minggu pertama, lebih dari 7.000 individu dan kelompok telah menyelesaikan pembacaan Alquran mereka. Lebih banyak masyarakat yang khatam Quran ini berarti bahwa Muslim Pro bersama UNICEF dan Dompot Dhuafa dapat membantu memberdayakan ratusan anak yang kurang beruntung dan rentan di Yaman dan Indonesia.” kata Zahariah Jupary, head of Community Muslim Pro.

Muslim Pro telah merancang fitur khatam dengan tujuan: Fitur ini juga memungkinkan pengguna untuk bersedekah secara tidak langsung yaitu dengan menyelesaikan khatam Quran di aplikasi Muslim Pro. Ramadhan kali ini, Muslim Pro telah berikrar untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak di Yaman dan Indonesia agar program khatam Quran ini dapat memberi dampak positif yang berkepanjangan bagi masyarakat.

Di Indonesia, Muslim Pro menyalurkan USD 10.000 kepada Dompot Dhuafa untuk membantu pendidikan anak-anak PAUD Al-Insan di Parung, Bogor dan distribusi 250 paket lebaran untuk anak-anak di E-Tahfidz dan SMART Ekselensia.

Unduh aplikasi Muslim Pro atau fitur khatam Quran Muslim Pro di sini <https://go.muslimpro.com/prkhatam>. Muslim Pro telah didownload lebih dari 100 juta kali lebih dari 200 negara di seluruh dunia dengan penggunaannya yang berasal dari segala usia. (Dompot Dhuafa)

TRAKTIR ANAK YATIM BELANJA DI MALL



1

”

Bagi sebagian anak meski tinggal di dekat mall ada yang belum pernah merasakan belanja di sana. Apalagi anak yatim yang hidup berkekurangan. Dompot Dhuafa di Ramadan ini berkesempatan mentraktir mereka belanja di mall-mall dekat rumah mereka



Rizky (9) dan Alila (7) bersama Sang Ibunda, Ibu Rohyani bergegas ke pusat perbelanjaan di Cilandak Town Square (Citos), di Jakarta Selatan. Mereka bergabung besama-sama anak-anak yatim lainnya ditraktir belanja oleh Dompset Dhuafa.

Dengan penuh keceriaan, tim LPM (Lembaga Pelayan Masyarakat) Dompset Dhuafa mendampingi anak-anak yatim untuk berbelanja kebutuhan sandang mereka tepat pada momen Ramadan 1442 H di Matahari Store, Cilandak Town Square, Jakarta Selatan, Selasa (27/4/2021).

haru, karena pertama kalinya ia menginjakkan kaki di Citos, walaupun mall itu tidak jauh dari tempatnya tinggal.

"Anak saya senang, saya juga ikut senang, bisa dapat rezeki seperti ini. Alhamdulillah ini pertama saya belanja di Citos," aku Ibunda Rizky.

Kedatangan mereka ke Citos didampingi Tim LPM Dompset Dhuafa, Adit. Kegiatan itu dinamai "Program Belanja Kado Anak Yatim". Kegiatan ini sudah lama berjalan dengan tujuan memberikan kebahagiaan kepada anak yatim di bulan Ramadan menyambut lebaran berupa bantuan dan santunan, sembari memberi anak yatim hiburan, mereka langsung diajak ke pusat perbelanjaan.

Kali ini ada sebanyak 11 anak yang antusias ikut serta dalam program ini, antara lain Fikri, Satria, Habibi, Ridho, Andika, Rizky,



Ilham Sabrina, Dinda, Halimah, Alila, serta Ilmi Ilmira.

Hari itu tim Cordofa (Corps Dai Dompset Dhuafa) juga ikut menjemput adik-adik itu dan mengajaknya ke titik kumpul di Cilandak Town Square.

"Adik-adik dipersilahkan berbelanja bebas produk apapun yang mereka inginkan dengan harga produk kisaran Rp 300 ribu/anak, juga diberikan santunan sebesar Rp 200 ribu/anak," tambah Adit.

Kegiatan "Belanja Bareng Yatim" ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan cara mencuci tangan, mengenakan masker, pengecekan suhu tubuh dan menjaga jarak.

Selain di Citos, kata Adit, anak yatim lainnya juga diajak berbelanja secara

serentak di 5 wilayah. Swalayan dan Mall yang dipilih tidak jauh dari rumah mereka. Seperti Ramayana Kebayoran Lama, Mall Parung Bogor, Ciplaz Depok, dan Mall Citra Tangerang.

"Salah satu kebahagiaan anak-anak pada saat lebaran kan mengenakan pakaian serba baru. Namun beda dengan anak-anak yatim, khususnya yang ada di perkampungan, mereka berharap cemas apakah dapat mengenakan pakaian baru. Karena belum tentu ibunya memiliki uang lebih untuk belanja pakain baru. Untuk itu kami coba ajak mereka berbelanja agar mereka terhibur dan senang saat nanti lebaran tiba," ujar Moh. Noor Awaluddin selaku Kepala LPM Dompset Dhuafa.



Fikri (10) salah seorang anak yatim dari Bogor ini sangat senang saat ditemui tim. "Seneng bisa beli baju di mall. Cuman mau beli baju koko aja, soalnya di rumah cuma punya koko satu buat ngaji", ujar Fikri saat ditanya keinginan berbelanjanya.

Cerita lain datang dari Dinda (8), anak kelas 2 SD ini tinggal di rumah petakan di bilangan Parung, dan memiliki 5 saudara, "Biasanya belanja di pasar malam, ini baru pertama kali ke mall begini. Jadi bingung mau beli apa", ujar Dinda ketika ditemui saat akan belanja di Mall Parung, Bogor. – Ade Jubaid dan Romy

① Anak-anak yatim senang menerima kado dari Dompset Dhuafa

② ⑤ Penyerahan Kado Yatim bersama Dompset Dhuafa

③ ④ Tim Dompset Dhuafa dampingi anak yatim belanja pakaian lebaran.

DD DAN UGM KERJASAMA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN



YOGYAKARTA - Dompset Dhuafa (DD) menggandeng Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk menciptakan berbagai inovasi teknologi, guna merealisasikan produktivitas hasil pertanian yang optimal.

Bertempat di Balairung UGM, penandatanganan kerjasama dilakukan oleh Ketua Yayasan Dompset Dhuafa Republika, Nasyyith Majidi dan Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng, D.Eng.



"Tentu kami tidak bisa bekerja sendiri. Kami butuh dukungan banyak dari para pihak yang ekspert di bidangnya masing-masing," ujar

Ketua Yayasan Dompset Dhuafa Republika Nasyyith Majidi, dalam sambutannya, Rabu (28/4/2021).

Untuk itu, lanjut Nasyyith, Dompset Dhuafa merangkul banyak pihak dan

salah satunya adalah UGM yang memiliki ekspertise di banyak disiplin ilmu.

Senada dengan Nasyyith, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng, D.Eng, selaku Rektor UGM menyatakan UGM terbuka, siap membantu dan bersinergi dengan Dompset Dhuafa di berbagai bidang.

"Sehingga dapat meluaskan manfaat bagi masyarakat," ucapnya.

Adapun kerja sama tersebut akan bergerak dalam penguatan pengelolaan zakat produktif di sektor pertanian, perikanan dan peternakan.

Pengelolaan ini akan dimanfaatkan untuk pembiayaan beragam program pemberdayaan tersebut. Dompset Dhuafa berharap, dampak yang dihasilkan dapat menstabilkan rantai pemasaran termasuk harga hasil panen. Dengan begitu, para petani dan peternak dapat memasuki level yang lebih baik.

Selain itu, diperlukan pula tenaga pendamping yang handal serta hasil kaji dampak (riset) yang teruji sebagai tolok ukur keberhasilannya. Salah satunya melalui kerja sama dengan UGM. (Romy)

① Penandatanganan kerjasama oleh Ketua Yayasan Dompset Dhuafa (Nasyyith Majidi) (kiri) dan Rektor UGM Prof. Ir. Panut Mulyono

② Pemberian cinderamata dari Rektor UGM kepada ketua Yayasan Dompset Dhuafa

Dompset Dhuafa

DOMPET DHUAFA INISIASI HARI BERBAGI NASIONAL DI BULAN SUCI



JAKARTA - Menambah semangat ibadah pada sepertiga terakhir Ramadan, di tanggal cantik 5 bulan 5 (5/5/2021), Dompset Dhuafa dan para relawannya menginisiasi Hari Berbagi Nasional. Acara diluncurkan di Kampung Muara Bahari, Tanjung Priok.

"Hari ini, sejak pagi kami meriahkan sebagai momen Hari Berbagi Nasional.



Di masa pandemi ini, menguatkan solidaritas untuk saling bantu dan mendukung sesama, adalah sesuatu yang penting di sepertiga Ramadan, saatnya kita kuatkan ibadah dan sedekah," ungkap Ahmad Faqih Syarafaddin, selaku Ketua Ramadan, sekaligus GM Resource Mobilization Zakat, Infak, Sedekah Dompset Dhuafa, Rabu (5/5/2021).

Ditambahkan Faqih, pada momen 5,5 kali ini, alangkah baik setiap orang memperbanyak giat berbagi keberkahan dan saling membantu melalui semangat Hari Berbagi Nasional.

"Karena dengan berbagi, kita juga kembali menguatkan gairah kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di

tengah pandemi. Karena dengan berbagi, ragam program pemberdayaan dan bantuan caritas, dapat bergulir di tengah masyarakat pra sejahtera dan dhuafa," sambungnya.

Dirinya menjelaskan, berbagai program Ramadan yang dijalankan Dompset Dhuafa di antaranya Tebar Zakat Fitrah, Fidyah, Traktir Makan Saudaramu, Sedekah Al Quran, Kado Yatim, THR bagi Pejuang

Keluarga hingga Parsel Ramadan.

"Kami hadirkan sebagai pilihan atau sarana menunaikan kebaikan untuk masyarakat semua. Di momen Hari Berbagi Nasional ini, mari kita terus kuatkan aliran kebaikan kita untuk membantu sesama. Berbagai program sudah kami siapkan, saatnya Anda pilih, karena di Ramadan ini, saatnya kita berbagi lagi," pungkask Faqih. (Bani)

② Tim Dompset Dhuafa bersama super volunteer menyerahkan parcel Ramadan kepada penerima manfaat

Dompset Dhuafa

TEBAR ZAKAT SEKALIGUS PENDAMPINGAN KESEHATAN



KOJA - Memasuki pertengahan bulan Ramadan 1442 H, semangat berbagi Tebar Zakat Fitrah (TZF) semakin memancar dan terlaksana di beberapa wilayah. Selain pedalaman Kalimantan Timur dan Jawa Tengah, Dompot Dhuafa melalui Cabang, Organ, maupun seluruh jaringannya, juga berupaya menyuapa para mustahik di wilayah Jakarta Utara, Kamis (29/4/2021).

Tim LKC (Layanan Kesehatan Cuma-cuma) Dompot Dhuafa telah berada di Balai Warga RW 012, Kelurahan Koja. Ya, mereka bersama Mitra LKC-para kader Komunitas Sayang Ibu (KSI), menyalurkan sebanyak 75 paket beras TZF kepada mustahik di lingkungan tersebut.

“Selain dhuafa dan janda, penerima manfaat beras TZF disini hampir seluruhnya lansia, ada yang usianya

80an. Dari 300 paket yang akan didistribusikan Tim LKC, di Koja ini kami distribusikan untuk 75 orang mustahik dari 13 RT di RW 012. Masing-masing 2,5 kg paket beras,” sebut Feri, salah satu Tim LKC Dompot Dhuafa usai membagikan paket TZF.

“Selebihnya, paket beras TZF insha Allah akan kami salurkan dalam waktu dekat di lokasi lainnya, yaitu wilayah Tangerang Selatan, Banten, juga Bekasi,” tambah Feri.

Ibu Aliyah, ibu Anis, ibu Masripah, dan Bapak Sutiyadin, datang bersama sebagai satu rombongan lansia ke Balai Warga. Mereka saling menuntun ketika memijakkan kaki pada anak tangga balai. Rata-rata mereka mengaku, mengambil paket TZF-nya sendiri karena tidak ada orang lain yang bisa mereka minta tolong untuk mengambil. Sebagian mesti naik

angkutan umum meski dekat atau diantar sang cucu.

“Bersyukur sekali saya dapat paket ini, lumayan banget. Tidak ada kegiatan sehari-hari, ya, makan paling anak yang sediakan. Jadi, terima kasih sekali ya semua donatur Dompot Dhuafa,” ucap Sutiyadin.

Sebelum menggelar distribusi, Tim LKC dan mitra KSI juga telah melaksanakan uji tes swab antigen dan tetap melaksanakan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19. (Dhika Prabowo)

① Penerima manfaat Tebar Zakat Fitrah

Dompot Dhuafa

SIMULASI SIAGA BENCANA



CIPUTAT - Dalam rangka memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) yang jatuh pada tanggal 26 April, Disaster Management Centre (DMC) Dompot Dhuafa menggelar Simulasi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi yang bertempat di Kantor DMC Dompot Dhuafa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

Dengan mengusung tema “Siap untuk Selamat”, Hari Kesiapsiagaan Bencana tahun 2021 menginstruksikan agar dilakukannya simulasi kesiapsiagaan bencana secara serentak.

“Tema HKB tahun ini yaitu siap untuk

selamat, secara nasional serentak untuk membunyikan tanda kentongan, sirine, atau lonceng pada pukul 10.00 waktu setempat,” ungkap Haryo Mojopahit selaku Direktur DMC Dompot Dhuafa.

Kegiatan simulasi kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang dilaksanakan oleh DMC Dompot Dhuafa diikuti oleh sejumlah staff dan relawan yang sedang bertugas.

“Saya mengapresiasi teman-teman DMC yang mengikuti simulasi dengan solid dan cepat, ketika ada bunyi sirine mereka langsung melakukan evakuasi

secara teratur dan tenang,” tambah Haryo.

Dengan mengikuti simulasi ini, peserta menjadi tahu apa yang seharusnya dilakukan pada saat terjadi gempa bumi.

“Dengan ikut simulasi ini, saya jadi tahu apa yang harus saya lakukan pada saat bencana, misalnya pada saat di kantor, kita berlindung di bawah kolong meja atau tempat lain yang aman sampai gempa tersebut berhenti, lalu kita melakukan evakuasi mandiri ke lapangan terbuka,” ungkap Suwendi salah satu peserta pada simulasi kesiapsiagaan gempa bumi kali ini. (Salam)

① Tim DMC berpose memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB)

② Simulasi penyelamatan saat bencana gempa oleh Tim DMC

Dompot Dhuafa

RAMADAN GO GREEN ALA DD VOLUNTEER



BOGOR - Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) mengadakan aksi berbagi Takjil Eco Green berkolaborasi bersama Plepah, sebuah proyek kemasan ramah lingkungan yang terbuat dari pelepah pinang yang diinisiasi oleh teman-teman Footloose Initiative sebagai usaha untuk memberdayakan

masyarakat di salah satu desa di Pulau Sumatera.

"Salah satu bentuk kebaikan yang bisa sama-sama dapat kita lakukan adalah "berpuasa" menggunakan plastik sekali pakai demi menjaga Bumi. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa sampah plastik di Indonesia sudah sangat menumpuk," ucap Fajar Koordinator DDV Nasional

Senada dengan Fajar, Direktur Yayasan Konservasi laut, Nirwan Dessibali menjelaskan jika masyarakat Indonesia tidak melakukan upaya pengurangan konsumsi

plastik sekali pakai, diramalkan tahun 2030 akan ada lebih banyak plastik daripada ikan di perairan Indonesia.

Aksi berbagi Takjil Eco green akan dilaksanakan di 15 titik di seluruh Indonesia dengan target sebaran 3.205 takjil. Pada Minggu (25/4/2021), DDV turun ke jalan atas aksi berbaginya, tebar Takjil Eco Green di Stasiun Kereta Bogor. *(Ikhwan)*

① ② Relawan Dompot Dhuafa memberikan takjil dengan kemasan Eco green kepada pengemudi bajaj

Dompot Dhuafa



GRAMEDIA AMANAHKAN WAKAF 50 AL QUR'AN



BEKASI - Bulan suci Ramadan 1442 H, Gramedia Grand Metropolitan Bekasi melangsungkan penyerahan donasi 50 Wakaf Al Quran melalui Dompot Dhuafa pada Jum'at (23/4/2021).

"Program Wakaf Al Quran ini merupakan sebuah infak atau donasi dari pelanggan Gramedia Grand Metropolitan Bekasi. Donasi tersebut berupa dana yang kami kumpulkan dan konversikan menjadi wakaf Al Quran," terang Rudy Bartin selaku

Kepala Cabang Gramedia Grand Metropolitan Bekasi.

Rudy dan pihak Gramedia mengakui, counter zakat Dompot Dhuafa yang berada di Grand Metropolitan Bekasi ini menyediakan berbagai informasi termasuk sedekah Al Quran. "Setelah kita mengetahui informasi tersebut, Alhamdulillah kalau memang Dompot Dhuafa dapat menjadi fasilitator kami, agar Al Quran ini juga bisa sampai kepada pihak-pihak yang benar-benar

membutuhkan dan tepat sasaran," tambahnya.

"Terlebih lagi saat ini adalah Ramadan, saat yang pas untuk melangsungkan program ini. Harapan kedepannya, bila nanti kami memiliki program yang serupa atau wakaf, kami bisa amanahkan kepada Dompot Dhuafa supaya pendistribusiannya tepat sasaran dan menyeluruh," tutup Rudy. *(Ikhwan)*

① ② Penyerahan wakaf Al-Quran dari pelanggan Gramedia ke Dompot Dhuafa yang dilakukan secara simbolis

Dompot Dhuafa

TEMU KEBAIKAN DAN CRAFTING HAMPERS ALA DOMPET DHUAFA

JAKARTA - Dompot Dhuafa menggelar kegiatan Temu Kebaikan dan Crafting Hampers dengan mengusung tema 'Jauh di Mata Dekat di Jari'. Kegiatan ini bertujuan untuk menyemarakkan gerakan berdonasi dan zakat di tengah pandemi Covid-19 agar para mustahik ikut merasakan kebahagiaan di bulan Ramadhan, Jum'at (23/4/2021).

Silaturahmi kebaikan sambil membuat kreasi ini melibatkan beberapa influencer yang turut terjun tergerak mengulirkan kampanye aksi kebaikan Dompot Dhuafa. Dihadiri oleh Direktur Resources Mobilization, Direktur Komunikasi dan Ketua Yayasan Dompot Dhuafa.

"Acara ini terselenggara sebagai salah satu upaya Dompot Dhuafa membangun inspirasi dan sinergi yang lebih epik, untuk mencari banyak inovasi dan variasi yang baru untuk membantu dan berbagi agar terus memberikan kesan yang baik bagi penerimanya," ujar Bambang Suherman, Direktur Komunikasi saat membuka acara.

'Menyulam hias sebuah tas memiliki filosofi bahwa kita harus mengemas



dan menghias sebaik mungkin agar penerima Parsel Ramadhan merasa senang menerima bingkisan tersebut," tambah Etika, Direktur Resources Mobilization sambil ikut menyulam tas.

Selain itu, Etika menjelaskan alasan melibatkan influencer yaitu untuk mempromosikan program-program yang sedang di kampanyekan oleh Dompot Dhuafa selama bulan Ramadhan seperti Tebar Zakat Fitrah, Parsel Ramadhan, Sedekah Qur'an, dan lain-lain.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini bisa menjadi ajang silaturahmi serta menjadi titik awal keterlibatan aktif para anak muda untuk menyemarakkan gerakan berzakat untuk saling memberi dan berbagi kebahagiaan kepada para mustahik. (Arlen)

① ② Para influencer ikut menyulam hias untuk dibuat hampers dan tas.

Dompot Dhuafa



DJAMPANG ARCHERY SELENGGARAKAN TURNAMEN

BOGOR - Komunitas Djampang Archery bersama Zona Madina Dompot Dhuafa menggelar acara Turnamen Panahan Turbo di Kawasan Zona Madina Kemang, Parung Bogor (4/4/2021).

"Turnamen ini kami adakan dalam rangka silaturahmi bersama komunitas archery menjelang ramadhan biasanya hanya cucurakan saja tapi kali ini kami lakukan dengan olahraga memanah dan alhamdulillah dukungan komunitas memanah di Bogor cukup bagus "ucap Riyan panitia.

Acara yang diikuti kurang lebih 200 peserta dari kawasan Jabodetabek bahkan juga dari beberapa daerah seperti Bandung, Cirebon, dan Indramayu dengan protokol kesehatan yang sangat ketat, karena ebelum pelaksanaan berlangsung dilakukan pemeriksaan cek suhu kepada semua peserta dan saat memasuki arena perlombaan seluruh peserta diberi jarak satu dengan yang lainnya serta memakai masker.



Selain itu, Zona Madina juga menyediakan tempat mencuci tangan yang ada di beberapa titik lokasi.

jadi kita bisa stay dan bermalam sebelum perlombaan, fasilitasnya lengkap ada kantin, café kopi, masjid besar dan parkir yang luas juga," ujar Ilham salah satu peserta.

Selain silaturahmi para juara dalam turnamen ini akan mendapatkan Busur Alibaaw senilai 5 juta rupiah. (Romy)

"Alhamdulillah, terima kasih kepada seluruh panitia yang sudah siapkan acara ini, konsep acara bagus memadukan ajang silaturahmi dan mengasah keterampilan dalam memanah, tempatnya juga bagus banget, adem karena banyak pohon-pohon besar dan ada pengingatannya juga

① ② Peserta turnamen memanah (Djampang Archery)

Dompot Dhuafa



Tebar Hewan Kurban Saatnya Berkurban. Lagi.



**KAMBING
STANDAR**
23 - 25 Kg

IDR 1.850 K



**KAMBING
MEDIUM**
26 - 28 Kg

IDR 2.150 K



**KAMBING
PREMIUM**
> 29 Kg

IDR 2.500 K



SAPI
250 - 300 Kg

IDR 12.985 K

Kebaikan kurbanmu bisa disalurkan melalui:

 **BCA 237.301.4443**

 **BSI BNI 009.153.8940**

a.n. Yayasan Domp Pet Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**



www.dompdhuafa.org

BEE WELL GANDENG DOMPET DHUAFA UNTUK PROGRAM MILENIAL BANGUN SEKOLAH



JAKARTA - Pendidikan memang merupakan salah satu pilar penting Domp Pet Dhuafa dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan membangun sekolah di pelosok atau pedalaman negeri. Betapa mirisnya kondisi pendidikan di daerah-daerah terpencil yang jarang menjadi sorotan masyarakat, terlebih jika daerah tersebut dilanda bencana.

Untuk meminimalisir kasus-kasus krisis pendidikan, Domp Pet Dhuafa bersama Bee Well/PT. Lemonpotts Sinergia Indonesia menjalin kerja sama untuk membangun sekolah di daerah-daerah terpencil Indonesia. Jalinan kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan MoU oleh Direktur Resources Mobilization Etika Setiawan, Direktur Dakwah, Budaya dan Pelayanan Masyarakat Ahmad Sonhaji, dan Direktur Utama Bee Well Adhi Juwana, pada Kamis (6/5/2021) di Gedung Philantrophy Domp Pet Dhuafa, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Adhi Juwana menyampaikan, Bee Well memiliki concern yang tinggi terhadap kesehatan dan pendidikan. Oleh itu, Bee Well ingin sekali mewujudkan sekolah-sekolah di pelosok negeri yang menyehatkan serta ramah alam. Dalam satu bulan terakhir ini, Bee Well juga telah menjalin kerja sama dengan

Ikatan Ahli Perminyakan Indonesia (IATMI) untuk turut serta bersinergi dalam program MBS ini.

“Keprihatinan terhadap keadaan pasca bencana yang membuat anak-anak tidak bisa belajar dengan layak, padahal syarat pendidikan yang baik juga bisa dilihat dari sisi kenyamanan dalam belajar. Untuk itulah, Bee Well hadir, selain karena visi dan misi yang sama dalam menciptakan dan mengedepankan standar kesehatan dalam pelaksanaan pendidikan, Bee Well bersinergi dengan Domp Pet Dhuafa dan juga IATMI untuk membangun lagi sekolah yang rusak akibat bencana,” ujarnya.

Untuk pembangunan perdana program MBS ini, sesuai assessment tim program, Domp Pet Dhuafa akan menempatkan pembangunan sekolah di Lombok Timur. Sebab, di sana masih banyak anak-anak yang terdampak pendidikannya akibat gempa yang melanda beberapa tahun lalu.

Adhi melanjutkan, sekolah yang akan dibangun di Lombok Timur ini akan dijadikan sebagai pilot project Milenial Bangun Sekolah. Ke depannya, Bee Well bersama Domp Pet Dhuafa dan IATMI akan berusaha lebih mewujudkan sekolah-sekolah di daerah terpencil lainnya. Khususnya lagi di daerah terdampak musibah.

Sonhaji menanggapi, “Saat ini memang adalah eranya para milenial bangkit. Sebelumnya di bidang spiritual dan dakwah, kami memiliki program Milenial Bangun Masjid. Kini di bidang pendidikan kami akan ajak para milenial untuk turut bergabung dalam program Milenial Bangun Sekolah.”

Pada program MBS ini, Domp Pet Dhuafa dan Bee Well dalam konsepnya

tidak hanya mengedepankan segi pendidikan saja, melainkan juga segi kesehatan, lingkungan, dan arsitekturnya, yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masyarakat setempat.

Direktur Remo, Etika Setiawan menambahkan, Domp Pet Dhuafa memiliki program bagi guru-guru terpilih yang dipersiapkan untuk mengajar di daerah-daerah 3T, yaitu Daerah Terpencil, Tertinggal, dan Terluar. Setelah program MBS ini berjalan, maka dapat disinergikan dengan program-program pendidikan Domp Pet Dhuafa lainnya. Sehingga tak perlu khawatir untuk mencari tenaga pendidikannya.

“Di bidang pendidikan, Domp Pet Dhuafa memiliki program Sekolah Guru Indonesia (SGI). Yaitu program bagi guru-guru binaan Domp Pet Dhuafa untuk siap dikirim ke daerah-daerah pelosok-pelosok negeri. Nantinya program MBS bisa disinergikan dengan program SGI untuk SDM-nya,” terang Etika.

Di penghujung pertemuan, Adhi menyampaikan harap kepada Domp Pet Dhuafa supaya selanjutnya dapat terus melakukan kerjasama-kerjasama lainnya.

“Kami berharap kerjasama antara Bee Well dengan Domp Pet Dhuafa tidak hanya cukup pada program Milenial Bangun Sekolah ini saja, melainkan nanti ke depannya kita dapat terus bersama dalam program-program lainnya untuk turut aktif membangun negeri, terutama untuk saudara-saudara kita yang berada di daerah terpencil Indonesia,” tutup Adhi. (Domp Pet Dhuafa/Muthohar)

UMKM GO EXPORT



Ketika wabah Covid-19 mendera Indonesia di awal 2020, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ikut terparah dampaknya. Pegiat UMKM berusaha keras untuk keluar dari keterpurukkan dengan merintis peluang ekspor.

Wabah Covid 19 membuat sebagian besar UMKM bangkrut, gulung tikar. Ada juga yang banting setir karena susah di pemasarannya.

Darwinah General Manager Pickpoke kepada SwaraCinta menjelaskan untuk

mencari solusi bersama di saat pandemic, pegiat UMKM sepakat membentuk satu perusahaan ekspor-impor yang diberi nama Pickpoke, dengan tujuan membantu memasarkan produk UMKM ke luar negeri khususnya Korea Selatan.

Di sisi lain, perusahaan ini juga berperan membantu legalitas para UMKM untuk mendapatkan legalitas.

“Karena banyak produk yang dipasarkan maka diperlukan legalitas, sehingga kami dampingi proses



pengurusannya, sehingga produk mereka layak untuk diekspor ke luar negeri,” jelas Wina.

Untuk melancarkan niat baik ini Pickpoke berkerjasama dengan Dompot Dhuafa.

“Dompot Dhuafa membantu pembiayaan terkait pendampingan legalitas, UMKM, dan juga untuk mengirim sampel produk ke Korea berikut biaya laboratorium untuk ke sana,” sambungnya.

Dilanjutkan Wina, memilih Korea Selatan sebagai tempat tujuan ekspor karena Komisaris perusahaan yang dibentuk ini, sudah lama menjadi pelaku ekspor impor Korea Selatan.



“Di Korea sendiri sudah ada buyer, penerima produk yang akan kita ekspor ke sana dan beberapa produk yang kita kirim juga berdasarkan permintaan buyer di sana,” ungkap Wina.

Untuk produk perdana Pickpoke akan mengekspor Kerupuk Kulit Sapi (dorokdok) karena memang Kerupuk Kulit Sapi di Korsel sangat langka dan kemudian jarang ditemukan,

“Keripik Tempe Sagu, Keripik Tempe Gurih, Keripik Pisang, menyusul,” tutur Wina.

Produk ini hasil olahan mitra UMKM di Kabupaten Tasikmalaya. Pickpoke yang menangani pengurusan legal dan ekspor. (Romy)

① ③ Produk yang akan di ekspor

② Keripik kulit

Dompot Dhuafa



Imam Baihaqi, 34 Tahun

PUASA SAAT PANDEMI DI HONG KONG

”

Hong Kong merupakan kesempatan untuk melihat dunia dan menjangkau sesama muslim Indonesia yang bermukim di sana



Diberi kepercayaan untuk mengelola Dompot Dhuafa Hong Kong sejak 2019 lalu, Imam Baihaqi, menceritakan kisahnya ketika bulan Ramadan datang di tengah pandemi Covid-19 yang jauh dari kata usai.

Sebelum pandemi, salah satu tradisi yang biasa dilakukan adalah mengadakan program kampanye untuk

berbagi dengan komunitas non Muslim tentang Ramadan dan praktik puasa.

“Kami akan menggelar acara buka puasa dan tarawih di mana kami mengundang beberapa ustaz dan ustazah dari Indonesia untuk memberikan ceramah di aula yang kami sewa dan satu ritual besar lainnya, Solat Idul Fitri di taman-taman

besar yang ada di Hong Kong, namun karena pandemi, banyak dari aktivitas fisik ini telah dipindahkan ke platform daring saja,” ujar Imam Baihaqi.

Dalam penugasannya tersebut, dirinya membawa istri dan ketiga anaknya ke Hong Kong. Bagi Imam, kepindahannya ke Hong Kong merupakan kesempatan baginya untuk



melihat dunia dan menjangkau sesama muslim Indonesia yang bermukim di Hong Kong.

“Hong Kong bagaikan sebuah bejana, di mana saya bisa melihat dan merasakan budaya yang berbeda,” sambung Imam yang sudah menetap di Hong Kong lebih dari 2 tahun tersebut.

Menurut Imam, ia juga melihat bahwa masyarakat Hong Kong sangat terbuka akan agama dan budaya lain. Tidak hanya itu, Imam juga sangat mengapresiasi betapa dinamisnya sekolah di Hong Kong. Anak

perempuan tertuanya yang sudah masuk SD juga berbagi hal yang sama, dimana dia diberi kebebasan untuk melakukan ibadah solat di sekolah oleh para guru.

“Beberapa teman sekolahnya penasaran dengan doanya. Dia kemudian memberikan penjelasan dan mereka memahami serta menghormati rutinitasnya,” jelas Imam Baihaqi.

Dirinya melihat Hong Kong yang biasa dikenal Mutiara dari Timur ini sangat mendukung warganya tanpa memandang latar belakang agama

mereka. Hal ini pula yang menurut Imam mengapa perkembangan Islam di Hong Kong begitu baik. Ia juga menyoroti bagaimana tempat wisata internasional seperti Hong Kong Disneyland dan Ocean Park telah menyediakan restoran halal dan

musholla.

Bagi Imam Baihaqi, puasa di luar negeri merupakan ujian sekaligus pengalaman belajar, terutama di kota yang mayoritasnya tidak berpuasa. Ia juga berbagi bagaimana merindunya akan kampung halaman di Indonesia, terutama disaat Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri.

Pandemi ini telah mempengaruhi kehidupan setiap orang, termasuk kebiasaan di bulan Ramadan. Namun, untuk beribadah, tidak bergantung apakah kita berjamaah atau sendiri, karena tujuan dasar berpuasa Ramadan tetap sama. (Romy)



① Direktur Dompot Dhuafa Hong Kong, Imam Baihaqi

② Buka puasa bersama tenaga migran di Hong Kong

③ Pengajian rutin bersama tenaga migran asal Indonesia di Hong Kong

④ Imam Baihaqi memberikan ceramah kepada warga Indonesia

Dok. Pribadi

5 Tren Busana Muslim 2021

(Dari Baju Kembar Hingga Warna Lilac)

2 BUSANA KEMBARAN DENGAN KELUARGA JADI TREN BAJU LEBARAN 2021

Baju kembaran dengan keluarga atau family set, bisa mendominasi. Foto bersama keluarga dengan memakai busana yang senada pun jadi agenda wajib.



1 BUSANA WARNA LILAC

Dari segi warna, akan hadir juga busana muslim untuk Lebaran dengan warna lilac. Lilac menjadi warna yang sedang tren di tahun 2021. Bagi para hijabers, tentu sudah punya dong warna hits yang satu ini.



3

BUSANA WARNA BASIC

Bagi kamu yang ingin tampil dengan busana dengan warna yang tidak mencolok, bisa gunakan kemeja polos yang tak lekang oleh zaman ini. Busana berwarna polos termasuk tren busana muslim 2021.



4

BUSANA SERBA PASTEL PINK

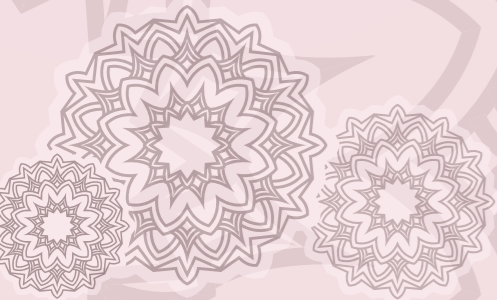
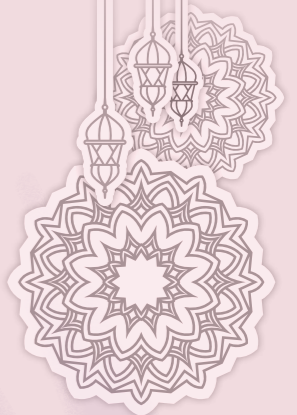
Warna pastel pink sudah sejak lama menjadi favorit hijabers. Selain memberikan awet muda, warna pastel pink ini bisa membuat wajahmu semakin merona dan tidak pucat. Menjadi tren busana muslim 2021, warna pastel pink dapat kamu padukan dengan hijab warna putih atau yang senada dengan baju kesayangan kamu.



5

ATASAN PLISKET

Plisket kembali diminati pada tahun 2021 ini, mulai dari hijab, atasan dan juga bawahan. Bahan plisket yang adem bisa membuat aktivitas kamu menjadi lebih leluasa.





Bulan Sabit Tipis di Paruh Akhir Ramadhan

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompet Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

R embulan berbentuk sabit makin menipis. Sinarnya meredup di langit cerah, pertanda hitungan bulan pada kalender Hijriyah memasuki saat-saat akhir, menjelang masuk ke bulan yang baru. Ramadhan segera berakhir, dan mulai bulan yang baru, Syawal.

Sejenak tengok mushaf Al-Qur'an yang selama setengah bulan sudah kita baca. Ayat demi ayat, surat demi surat, juz demi juz. Mungkin sudah mendekati akhir juga, atau bahkan sudah beberapa kali kembali ke titik awal.

Kalau bacaan Al-Qur'an itu sudah memasuki juz terakhir, coba baca surat Al-Ma'uun. Resapi pula terjemahnya :

(1) Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? (2) Dialah orang yang menghardik anak yatim, (3) dan tidak menyuruh memberi makan orang miskin (4) Maka celakalah orang yang shalat (5) (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya (6) yang berbuat riya' (7) dan enggan (memberikan) bantuan

Bahkan orang yang shalat pun bisa celaka, jika ia riya' dan atau enggan membantu ...

Mungkin itu sebabnya dahulu, KH Ahmad Dahlan pernah mengajar surat ini berkali-kali kepada para muridnya. Beliau mengajar Al-Qur'an, bukan asal para murid membaca berulang kali (dengan target banyaknya bacaan) dan

semakin fasih, atau bahkan menghafalnya luar kepala, tapi lebih pada bagaimana mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahkan orang yang shalat pun bisa celaka, jika ia riya' dan atau enggan membantu

Di hari-hari menjelang akhir Ramadhan, mari sejenak memandang sekeliling kita. Masih adakah anak-anak yang tidak mampu, yang belum terpenuhi kebutuhan sandang-pangannya? Masih adakah fakir miskin dan mustahik lain yang bisa kita bantu?

Ebiet G Ade pernah bertutur, mumpung kita masih diberi waktu.

Belum terlambat lakukan perbaikan. Tak seorang pun tahu sebelum terjadi. Akankah kita bertemu lagi dengan Ramadhan mendatang. Jangan sampai menyesal, jika kita lebih dahulu dipanggilNya pulang.

Setiap hari, jatah hidup kita terus berkurang. Tugas kita masing-masing, menjadi manusia yang tidak hanya sekedar ritual artifisial atau seremonial, tetapi lebih esensial. Menjadi lebih peduli pada sekeliling, daripada meninggikan ego masing-masing pribadi.

Laitsal 'ied liman labisal jadiid. Wa laakinnal 'ied liman thaa'athuhu taziid. Wa laitsal 'ied liman

tajmal libaas wal markuub. Innamal 'ied liman gufirat lahudz dzunub ('Idul Fitri bukan milik mereka yang berpakaian baru. Namun milik mereka yang tingkat ketundukan kepada-Nya meningkat. Bukan juga milik mereka yang menghiasi dirinya dengan busana dan kendaraan. Tetapi ia milik orang yang dosa-dosanya terampunkan)



INFO DDPUBLIKA

Andhika BP (0813-7419-0357)

ddpublika.com

[@digdayapublika](https://www.instagram.com/digdayapublika)

DIGDAYA PUBLIKA adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompet Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

LAYANAN KAMI

Penerbitan
(Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)

Video Production
(Company Profile, TV Program, TV Commercial)

Percetakan
(Print on demand, digital print)

Desain Grafis
(Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)

Online Media
(Website, Medsos)





HARI GINI, MASIH PERCAYA BABI NGEPET

Oleh : **Nanang Sunarto**
Wartawan Senior KBK
@ nanangsunarto

Warga RT 02, RW 04, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok 26 April lalu heboh akibat tertangkapnya seekor “babi ngepet” yang diisukan menjadi penyebab raibnya uang milik beberapa warga setempat.

Kisah babi ngepet menjadi legenda dan mitos di tengah masyarakat sebagai ilmu pesugihan melalui penjelmaan seseorang yang mempraktekkan ilmu hitam menjadi babi siluman demi memudahkan aksi pencurian harta benda milik orang lain.

Warga pun beduyun-duyun menyaksikan babi yang semula diaku oleh AI (44) ditangkap olehnya bersama delapan rekannya, bahkan mengarang cerita, penangkapan babi ngepet dilakukan tanpa mengenakan busana sesuai ritual yang mereka percayai.

Seperti disampaikan Kapolres Metro Depok, Kombes Pol. Imran Edwin Siregar (27/4), ia memastikan isu yang menjadi viral tersebut adalah rekayasa, hoaks alias kabar bohong yang sudah dirancang AI sejak sebulan sebelumnya, terinspirasi keluhan warga yang merasa kehilangan uang antara Rp1 sampai Rp2 juta di rumah mereka.

AI pun mengajak delapan warga lainnya mencari akal untuk bisa jadi terkenal jika dianggap berhasil mencari solusi persoalan warga yang kehilangan uang dan juga mengaku, Maret lalu ia memesan

seekor babi dari seorang pencinta hewan secara online dengan harga Rp900.000 plus ongkos kirim Rp200.000.

Lalu ia mengarang cerita. Awalnya ada seseorang pria berjalan ke kebun warga dan saat diintip mereka, orang tersebut menjelma menjadi babi jadi-jadian dengan kalung di leher dan pita merah di kepalanya.

NGARANG CERITA

Singkat cerita, AI dan rekan-rekannya, tanpa busana (sesuai mitos cara-cara menangkap babi ngepet), berhasil meringkusnya lalu memenggal dan menguburkan babi nahas itu dengan alasan, tubuh babi mengecil dan sesuai kepercayaan orang, ia bakal menghilang jika malam berganti. Semua cerita kemudian diakui hasil karangannya sendiri.

Polisi menjerat AI dengan Pasal 10 ayat 1 atau 2 Undang-Undang Nomor 1

Tahun 1946. AI terancam kurungan 10 tahun penjara. Sementara itu, delapan rekan AI saat ini masih diproses polisi.

Ironis, di era now masih ada saja orang-orang di negeri ini percaya dengan hal-hal berbau mistis atau tahayul seperti cerita tentang babi ngepet, tuyul, santet, jenglot dan lainnya di luar nalar dan logika.

Jika ditarik ke perspektif lebih luas,

Kisah babi ngepet menjadi legenda dan mitos di tengah masyarakat sebagai ilmu pesugihan melalui penjelmaan seseorang yang mempraktekkan ilmu hitam menjadi babi siluman demi memudahkan aksi pencurian harta benda milik orang lain.

bagaimana begitu mudahnya masyarakat ditipudaya, diakali atau terprovokasi oleh berita bohong, apalagi jika dilakukan oleh tokoh panutan mereka dengan memainkan atau memolitisasi isu agama dan kepercayaan.

Tugas berat bagi para pemangku kepentingan terkait masalah pendidikan untuk meningkatkan literasi publik terutama untuk mengasah nalar dan logika mereka, baik melalui kurikulum pendidikan formal mau pun program pencerahan lainnya.

YUZU GANDENG DOMPET DHUafa BERIKAN BANTUAN PENDIDIKAN GAWAI SISWA YATIM DAN PIATU



JAKARTA -- Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua sektor, salah satunya pada sektor pendidikan. Akibatnya hampir seluruh peserta didik diharuskan belajar dari rumah secara online atau daring. Faktanya masih banyak peserta didik dari kalangan ekonomi lemah yang memiliki keterbatasan fasilitas dalam mengikuti proses pembelajaran dengan sistem digitalisasi ini. Melihat kondisi tersebut, Yuzu berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa memberikan bantuan berupa smartphone dan kuota internet untuk atasi kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring. Mengangkat tajuk Donasi #YuzuBikinLebih, bantuan ini ditujukan kepada anak-anak yatim/piatu korban Covid-19 yang tersebar di beberapa wilayah.

Dalam keterangan terpisah, Kepala LPM Dompot Dhuafa, M. Noor Awaluddin Asjhar mengatakan bahwa lewat program tersebut Yuzu dan Dompot Dhuafa memberikan bantuan pendidikan berupa gawai dan bantuan



untuk memastikan para peserta didik dari kalangan bawah mendapatkan fasilitas belajar jarak jauh yang memadai sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat tetap berlangsung karena merekalah masa depan bangsa Indonesia” terang Awal.

Salah satu penerima manfaat bernama Fadil Angga Permana (15 Tahun). Fadil merupakan yatim piatu yang sekarang tinggal bersama nenek dan kakeknya serta adiknya Dwi Putra Rahmadani (14 tahun). Ayahnya yang meninggal sejak dia masih balita menjadi alasan ibunya untuk pergi merantau menjadi Tenaga Kerja Indonesia di Hongkong. Namun beberapa tahun belakangan, Fadil

kehilangan kabar akan ibunya dan di akhir tahun 2020 silam pihak keluarga kemudian mendapatkan kabar bahwa ibunya meninggal karena terinfeksi Covid 19. Kehidupan sehari hari Fadil dan adiknya di tanggung oleh kakeknya yang beprofesi sebagai buruh pengrajin kayu. Penghasilannya tergantung dari ada tidaknya pesanan

kuota internet bagi siswa yatim yang membutuhkan. “Semoga kontribusi ini menjadi bentuk perhatian dan kepedulian Yuzu dan Dompot Dhuafa dalam mendorong pendidikan di masa pandemi. Tujuan nya adalah

pembuatan kursi atau almari. Meski saat ini mereka tinggal di rumah yang masih beralasan tanah keluarga ini mereka tetap bersyukur dengan segala keadaan.

Fadil dan adiknya Putra, saat ini sama-sama duduk di bangku kelas 7 SMPN 2 Wangon, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Keluarga ini tidak memiliki gawai sehingga untuk mendukung proses pembelajaran yang serba online Fadil dan Putra harus meminjam gawai milik pamannya. Fadil dan Putra kerap kali membantu kakeknya jika ada pesanan. Mereka kerap terlibat dalam kegiatan TPQ dan serta menjadi muadzin di mushola sekitar tempat tinggalnya. “Alhamdulillah, bantuan hape dari Yuzu ini akan sangat membantu saya dalam proses belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah, mudah-mudahan Yuzu Indonesia semakin berkah. Aamiin”, ungkap Fadil,

Fiona Indriani Ranti selaku Brand Manager Yuzu menjelaskan, bantuan diberikan kepada puluhan anak yatim/piatu di Jabodetabek, Jawa Tengah dan Jawa Timur yang orang tuanya meninggal dunia karena Covid-19. “Saat ini kami masih berkomitmen untuk membantu masyarakat yang terdampak seperti membantu remaja yatim/piatu yang masih duduk di bangku sekolah SMP-SMA namun mengalami kesulitan selama SFH,” ujar Fiona.

Dompot Dhuafa akan terus membuka pintu selebar-lebarnya untuk melakukan kolaborasi dengan pihak manapun yang ingin berbagi dengan sesama yang membutuhkan. (Dompot Dhuafa / Arlen/Sukma)

DOMPET DHUAF A JAWA TENGAH

2000 PAKET ZAKAT FITRAH UNTUK DHUAF A PATI



PATI - Sejak minggu kedua Ramadan 1442 H/2021 M, semangat berbagi dan menebar zakat fitrah kepada para mustahik sudah mulai menggelora. Program Tebar Zakat Fitrah (TZF) yang disusun oleh Dompot Dhuafa, mampu menyentuh tangan-tangan mustahik yang benar-benar layak mendapatkannya.

Tidak hanya sekedar penyaluran, Tebar Zakat Fitrah juga menjadi sarana untuk memperluas jangkauan program bagi penerima manfaat dengan waktu yang relatif lebih singkat. Program tersebut juga dapat menjadi pendorong bagi pemasaran produk pertanian binaan Dompot Dhuafa dengan nilai tambah lebih, serta sebagai penyambung antara muzakki, penerima manfaat petani binaan, dan penerima manfaat zakat fitrah.

Di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, TZF Dompot Dhuafa menasar ke daerah-daerah dengan tingkat perekonomian yang rendah. Disana, sebanyak 2.000 paket telah berhasil didistribusikan kepada yang berhak sejak 21 April 2021 dan selesai pada 28 April 2021. Para penerima manfaat di kawasan ini sebagian besar merupakan para petani, buruh tani, buruh bangunan, pencari pasir, janda, dan pedagang yang pendapatan serta perekonomiannya tergolong sangatlah rendah.

Mitra TZF Pati, Ali Zuhri, menerangkan, pentasyarufan TZF dilakukan secara bertahap karena jumlahnya yang memang tidak sedikit dan harus tersebar secara merata. Selain itu, Ali dan timnya juga harus benar-benar teliti dalam mendata dan menyalurkan setiap paketnya. Sehingga

tidak ada satu butir beras pun yang salah sasaran.

“Kami ditargetkan selesai penyalurannya hari ini. Alhamdulillah, 2.000 paket seluruhnya telah sampai di tangan para penerimanya. Data-data dan laporannya juga sudah rapi,” ujarnya usai melakukan distribusi ke rumah-rumah, Rabu (28/4/2021).

Ali merincikan, 2.000 paket zakat fitrah

tersebut disalurkan di Kabupaten Pati dan sebagian disalurkan di Kudus, di antaranya Desa Kedung Bulus (Pati) sebanyak 220 paket, Desa Kedung Sari (Kudus) sebanyak 192 paket, Desa Gondosari (Kudus) sebanyak 151 paket, Desa Pohgading (Pati) sebanyak 159 paket, Desa Bageng (Pati) sebanyak 951 paket, dan terakhir di Desa Gembong (Pati) sebanyak 327 paket. (*Muthohar*)

① Penerima manfaat zakat fitrah dari Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAF A KALIMANTAN TIMUR

SISIR WILAYAH TERDAMP AK BANJIR



lokasi tersebut. Warga pun merasa senang dengan adanya program ini, karena bisa terbantu untuk menjalani kehidupan di tengah krisis masa pandemi Covid-19.

“Terima kasih sudah jauh-jauh datang untuk mengantarkan zakat fitrah. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan Bapak Ibu semua yang telah berdonasi di Dompot Dhuafa. Maaf saya susah

PASER – Dompot Dhuafa Kalimantan Timur membagikan zakat fitrah di 12 Desa (Adang Jaya, Bukit Seloka, Kerta Bhakti, Krayan Makmur, Simpang Pait, Muara Adang, Krayan Bahagia, Olung, Sempulang, Tapis, Rangan & Laburan) 3 Kecamatan (Long Ikis, Tanah Grogot, Pasir Belengkong) Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.



“Untuk menuju ke lokasi distribusi dari Kota Balikpapan

membutuhkan waktu kurang lebih 3-4 jam dengan melalui penyeberangan terlebih dahulu yang menempuh waktu sekitar 1 hingga 1,5 jam. Jarak antar lokasi distribusi pun beragam, sekitar 1 hingga 2 jam per Desa dengan kondisi jalan yang sedikit butuh tenaga ekstra,” tutur Hikam Mubarak selaku Pelaksana Program Ramadan 1442 H Dompot Dhuafa, Kamis (22/4/2021).

Namun, hal itu justru menjadi tantangan DD Kaltim dalam mendistribusikan ke lokasi-

untuk berkomunikasi karena agak susah untuk mendengar,” ujar Pani, warga Desa Kerta Bhakti, Kabupaten Paser.

Di sisi lain, Al Aziz Abdillah selaku Kepala Desa Laburan Baru, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser mengungkapkan, “Program zakat fitrah ini, sangat membantu kebutuhan warga kami, apalagi saat ini masih erat kaitannya dengan dampak Covid-19. Paling tidak zakat fitrah yang telah disalurkan mengurangi beban, apalagi sudah dekat dengan lebaran”. (*Fajar*)

① Relawan Dompot Dhuafa bersiap membagikan zakat fitrah di wilayah terdampak banjir

② Salah satu penerima manfaat zakat fitrah oleh Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa WASPADA

BERSAMA BI SALURKAN
81 WAKAF AL-QUR'AN KE PELOSOK

MEDAN - Dompset Dhuafa Waspada menerima sebanyak 81 mushaf Al-Qur'an dari Bank Indonesia (BI) untuk disalurkan ke daerah pelosok, Jumat (30/4).

Wakaf Al-Qur'an yang diberikan oleh BI ini diterima bersamaan dengan peringatan nuzulul quran yang diadakan di Masjid Baitul Ikhsan yang berada di dalam Kantor Perwakilan BI Provinsi Sumatera Utara.

Lewat sambutan yang disampaikan oleh Andiwiiana S, selaku Direktur Kpw BI Prov Sumatera Utara, ia mengatakan bahwa wakaf Al-Qur'an ini merupakan salah satu dari rangkaian program dalam peringatan nuzulul quran.

"Dari memperingati nuzulul quran ini kita ada wakaf Al-Qur'an sebagai salah satu program yang nantinya akan disalurkan ke berbagai daerah yang membutuhkan dengan harapan bisa semakin mencintai Al-Qur'an dan

menebar luas Al-Qur'an sebagai bukti kecintaan kita," harap Andiwiiana S.

Pimpinan Cabang Dompset Dhuafa Waspada, Sulaiman turut memaparkan beberapa wilayah yang akan diberikan sebaran Al-Qur'an. "Alhamdulillah besok langsung kita sebarakan ke beberapa daerah minoritas, yang di sana juga terdapat dai binaan kita yakni di Karo, Dairi, Samosir, Taput, Toba Samosir dan juga Sekolah Bintang Rabbani di Tiga Juhar, Deli Serdang".

Disamping wakaf Al-Qur'an, Sulaiman juga mengatakan bahwa, Dompset Dhuafa Waspada juga

turut bersinergi dalam program program tali asih untuk ustaz dan dai berupa uang tunai yang juga sekaligus kita salurkan besok bersamaan dengan penyaluran Al-Qur'an. (Firda)

① Dompset Dhuafa Waspada bersama jajaran Bank Indonesia

Dompset Dhuafa

DOMPET DHUafa SINGGALANG

RAIH BERKAH BABAGI PABUKOAN



PADANG - Tidak sedikit insan yang berupaya meraih keberkahan di bulan suci Ramadan, berlomba menebar kebaikan dan seakan enggan melewatkan momen berkah yang berlipat itu. Tim Dompset Dhuafa Singgalang mengulirkan amanah para donaturnya, melalui aksi berbagi paket makanan juga takjil berbuka puasa.

Aksi berbagi tersebut bergulir pada Jum'at (16/4/2021). Seperti dikatakan oleh

Kepala Cabang Dompset Dhuafa Singgalang, Hadie Bandarian Syah, ada 95 paket "Babagi Pabukoan" sebuah istilah yang diartikan dengan berbagi menu makanan berbuka puasa, dibagikan di kawasan Tunggul Hitam, Prof. Hamka, Tabing, dan Ampang, Kota Padang.

"Alhamdulillah, melalui donasi yang sahabat donatur salurkan, kami konversikan dalam bentuk paket menu berbuka puasa juga takjil, yang dibagikan kepada dhuafa, anak yatim, lansia, maupun

pengungsi di wilayah bencana," sebut Hadie.

"Semoga donasi yang telah sahabat salurkan, berbuah pahala ya. Terimakasih atas ketulusannya untuk berbagi kepada mereka yang membutuhkan," tambahnya. (Dhika Prabowo)

① Tim DD Singgalang membagikan takjil kepada pegemudi ojol

② Tim DD Singgalang membagikan takjil kepada warga yang melintas

Dompset Dhuafa

DOMPET DHUAF BALI

TRAKTIR MAKAN DI TPA SUWUNG



BALI - Dompot Dhuafa Bali menyelenggarakan kegiatan KolaborAKSI dalam rangkaian program bulan Ramadan 1442 H, yaitu 'Traktir Makan Saudaramu'. Aksi berbagi itu bergulir bersama Komunitas Yuk Ngaji Bali, Pemuda Muhammadiyah Denpasar, dan Majelis Ta'lim Qurrotta A'yun, Minggu (18/4/2021).

Aksi berbagi tersebut dilakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Suwung, Bali. Para relawan membagikan ratusan paket makanan untuk para pekerja pengelola sampah yang ada disana. Pun program Traktir Makan Saudaramu ini adalah program berbagi makanan yang ditujukan untuk masyarakat dhuafa yang ada di wilayah Bali.

"Aksi ini adalah salah satu bukti bahwa Dompot Dhuafa Bali berikhtiar melayani para penerima manfaat semaksimal mungkin dan kami usahakan akan selalu jemput bola untuk membantu masyarakat miskin," sebut Fadly Hassan, Kepala Cabang Dompot Dhuafa Bali.

Dompot Dhuafa Bali berterima kasih kepada para donatur yang sudah memberikan donasi terbaiknya untuk membantu mereka yang membutuhkan. Juga tak lupa Dompot Dhuafa Bali mengucapkan terima kasih kepada komunitas yang sudah turun aksi bersama.

"Terima kasih kepada para donatur yang sudah berdonasi ke dalam program Traktir Makan Saudaramu

dan terima kasih juga kepada teman teman Yuk Ngaji Bali, Pemuda Muhammadiyah Denpasar, dan Majelis Taklim Qurotta A'yun yang sudah menjadi bagian dalam aksi kebaikan ini," aku Fadly Hassan.

Harapan besar semakin banyak masyarakat yang ikut ambil bagian dalam program ini dan semakin banyak pula masyarakat yang terbantu. *(Bali)*

① Tim Dompot Dhuafa serahkan paket makan kepada mustahik di TPA

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAF JAWA BARAT

GREBEK KAMPUNG RAMADAN DI PELOSOK HALIMUN



CIANJUR - Grebek Kampung Ramadan menyasar di Kampung Halimun, Desa Mekar Jaya, Cikalong Kulon, Cianjur, Jawa Barat. Jumat (23/4/2021). Menjadi tujuan tim Dompot Dhuafa untuk menyambangi warga sekaligus para penerima manfaatnya.

Lokasi yang dihuni oleh 47 Kepala Keluarga ini memiliki akses yang masih jauh dari kata layak, untuk memasuki kampung itu hanya dapat dilalui sepeda motor yang sudah dimodifikasi khusus. Akses yang sangat sulit dilalui membuat warga Kampung Halimun seakan terisolir dari dunia luar.

"Dalam menunjang kegiatan Grebek Kampung Ramadan tahun ini, Kampung Halimun menjadi pilihan,

karena daerah tersebut terisolir, kemudian juga salah satu kampung yang cukup besar di Desa Mekar Jaya dengan penduduknya mayoritas muslim," jelas Mustaki, perwakilan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa.

"Grebek Kampung merupakan bentuk kegiatan di suatu wilayah pelosok dengan variasi rangkaian program yang kita gelar di dalamnya seperti Pesantren Kilat, Dongeng Ceria, Buka Bersama, Pembagian Sembako dan aktivitas lainnya. Grebek Kampung Ramadan sudah berjalan sejak Jum'at (23/4/2021) kemarin. Sahur Bersama dan Pesantren Kilat sebagai awalan acara dan dilanjutkan dengan pembagian zakat fitrah sebanyak 160 paket," lanjut Mustaki.

Grebek Kampung Ramadan banyak melibatkan masyarakat pada setiap aktivitasnya, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan masyarakat sangat berperan penting. Rangkaian aktivitas yang bervariasi membuat masyarakat antusias untuk membantu kegiatan Grebek Kampung Ramadan.

"Saya pribadi dan warga Kampung Halimun sangat berterimakasih dengan adanya kegiatan ini. Kami tidak bisa membalasnya dengan harta tapi Allah SWT. bisa membalas kebaikan ini dengan berlipat ganda. Semoga dengan adanya kegiatan ini Kampung Halimun lebih diperhatikan lagi kedepannya," ucap Itang, Ketua RT setempat. *(Arlen)*

① Dompot Dhuafa menyerahkan paket bantuan kepada beberapa keluarga

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFRA RIAU

BUKA PUASA BERSAMA
WARGA PEDALAMAN

INHU - Tim Dompot Dhuafa Riau bertandang ke pedalaman Kampung Muaro, Desa Siambul, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Disana, mereka menggelar buka puasa bersama dalam agenda Berbagi Berkah Ramadan 1442 bersama warga Dusun Talang Tanjung, Suku Talang Mamak, di Masjid Mahmoud Kunj, Minggu (17/4/2021).

“Dihadiri sebanyak 100 orang warga, terdiri dari orang dewasa dan anak-anak, ini merupakan kegiatan makan-makan bersama paling ramai yang pernah dilakukan di sana. Selama ini belum pernah kegiatan yang serupa,”

seru Ali Bastoni, Kepala Cabang Dompot Dhuafa Riau.

Pada saat adzan magrib berkumandang sungguh sangat unik. Bagi warga yang berpuasa langsung berbuka. Bagi warga yang tidak berpuasa, mereka tetap ikut makan bersama. Jadi tidak ada bedanya antar warga yang berpuasa dengan yang tidak berpuasa. Kekeluargaan serta kebersamaan antar warga terbangun baik.

Dompot Dhuafa melalui Berbagi Berkah Berbuka Bersama bertujuan untuk bersilaturahmi dan menjalin rasa kebersamaan dengan warga



binaan. Sudah sejak 2019 dibangun Masjid dan Sekolah oleh Dompot Dhuafa di Dusun Talang Tanjung. Di sana, Alhamdulillah, rutin berjalan kegiatan keagamaan dan proses belajar mengajar.

Acara ditutup dengan sepatah kata motivasi dan pencerahan dari Ustaz Ismail. Warga mendengar sembari mengangguk-angguk menandakan membenaran.

“Kami sangat senang ada kegiatan Berbuka Bersama dan Makan Bersama dari Dompot Dhuafa. Sangat besar jasa Dompot Dhuafa untuk warga kami. Mulai dari dibangunnya masjid serta didirikan sekolah. Lalu mengirimkan guru untuk mengajar anak-anak di sini”, ujar Bapak Kepala Suku. (Riau)

① Dompot Dhuafa Riau berbuka puasa bersama warga di pedalaman

② Ibu-ibu membuat masakan untuk berbuka puasa

Dompot Dhuafa

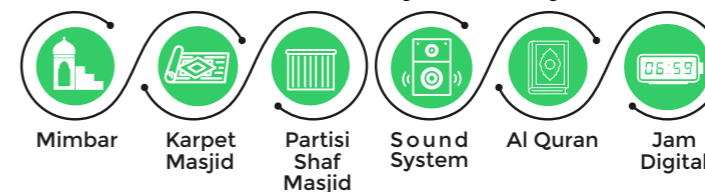
WAKAF PRODUKTIF
MASJID
AL MAJID

Membangun Rumah di Surga dengan Wakaf

Bank Muamalat 303.003.3426

a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Kebutuhan Masjid Al Majid:



Scan QR Code ini:



www.tabungwakaf.com

RESPON DARURAT UNTUK CARISAH DAN BU OOM

”” Tinggal di rumah sempit dan lembab, membuat kesehatan Carisah dan Bu Oom terganggu. Tim Respon Darurat Kesehatan LKC Dompot Dhuafa datang memeriksa.



Terik menjelang waktu shalat Jumat masuk (23/4/2021) dan haus-laparnya karena sedang puasa Ramadan, tak dihiraukan Perawat Lini dan Ya'mar Abdillah untuk memacu laju motornya membelah jalan TB Simatupang menuju Ciracas, Jakarta Timur.

Mereka meluncur dari Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, tepatnya Kantor LKC (Layanan Kesehatan

Cuma-Cuma) Dompot Dhuafa. Jarak Ciputat dan Ciracas sekira 2 jam perjalanan motor.

Lini dan Ya'mar Abdillah merupakan Tim Respon Darurat Kesehatan (RDK) di LKC Dompot Dhuafa. Mereka baru saja mendapat kabar kalau di Ciracas ada 2 orang perempuan yang tergeletak sakit dan sangat membutuhkan pertolongan.

Motor pun dipacu ke Ciracas, karena unit ambulans di Kantor LKC sudah tak tersisa, semua unit sedang memenuhi pelayanan panggilan masyarakat. Sesampai di Ciracas, di rumah orang sakit, Azan Jumat berkumandang. Perawat Lini melanjutkan pemeriksaan dan Perawat Ya'mar Abdillah memenuhi kewajiban sebagai lelaki muslim melaksanakan shalat Jumat.

Perawat Lini melihat kondisi rumah orang sakit yang berada di gang sempit di kawasan Pabrik Mustika Ratu, dan tidak jauh dari Pasar Ciracas. Rumah itu hanya terdiri dari 3 kamar, merupakan sebagian dari rumah besar yang sudah dibagi-bagi beberapa saudara. Pencahayaan matahari dan udara terlihat kurang leluasa masuk ke rumah tersebut. Diduga keras menjadi penyebab Carisah, 48 tahun, dan Mamanya Bu Oom, 75 tahun, menjadi sakit.

Carisah ditinggal suami yang dulu juga sempat menderita penyakit TB Paru, setelah mendapat pengobatan paket TB dari Puskesmas setempat ia pun sembuh. Tapi setelah sembuh, dia tetap tidak tahan dengan keadaan kehidupannya dan memilih meninggalkan isteri dan anaknya.

Selepas ditinggal suami, kini Carisah tinggal bersama anak bungsu dan mamanya Bu Oom. Anak sulung Carisah, dari 2 bersaudara itu, belum lama ini juga meninggal karena TB Paru.

Tubuh Carisah kurus, hanya berbobot 30 Kg, seperti tinggal kulit pembalut tulang. Mata cekung dan pucat. Ketika tim RDK ke rumahnya, baik bu Oom dan Carisah sudah 2 hari susah makan. Untuk sementara keduanya dievakuasi ke rumah adik bungsunya Wawat, yang berjarak sekira 200 m dari rumah tersebut.

Jumlah HB Carisah hanya 7,6 g/dl dengan tensi 90/70 mm/Hg dan saturasi oksigennya (SpO₂) hanya 92 persen. Dari cerita keluarga, Perawat Lini mendapatkan informasi, ternyata Charisah merupakan pasien TB sejak gadis, tapi tidak pernah mendapat pengobatan yang tuntas karena sering



kali obat TB yang harus diminum rutin selama 6 bulan, seringkali abai meminumnya. Melihat kondisi ini Perawat Lini menyarankan kepada keluarga untuk membawa Carisah segera ke rumah sakit untuk rawat inap guna perbaikan kondisinya.

"Boleh dibawa oleh keluarga, kalau butuh bantuan LKC Dompot Dhuafa mohon dikabarkan," kata Perawat Lini.



Sementara itu ibu Oom, udah dua kali jatuh dalam pekan ini, sehingga membuat Bu Oom tidak bisa bangkit dari tempat tidur. Paha kirinya bengkok, sementara tempurung panggulnya pernah dioperasi dan diganti.

Apabila bergerak sedikit ia merasakan sakit yang hebat. Rasa sakit membuat Bu Oom tidak mau makan dan sering berteriak dan merintih kesakitan.

Untuk Bu Oom Perawat Lini dan Ya'mar Abdillah tidak menyarankan untuk dirawat di rumah sakit, karena lansia dikhawatirkan rentan terkena penyakit apalagi saat ini kondisi pandemi. Untuk ini, Perawat Lini menyarankan perawatan di rumah dan ia berjanji meresepkan obat untuk Bu Oom agar mengurangi rasa sakit dan perbaikan kondisi umumnya.

Seusai melakukan pemeriksaan kesehatan dan kondisi umum, perawat Lini dan Ya'mar Abdillah kembali ke markas RDK dan menunggu kabar dari pihak keluarga, baik informasi perkembangan perawatan maupun panggilan kalau sewaktu-waktu membutuhkan tindakan emergency. – (Maifil Eka Putra)

② Petugas LKC Dompot Dhuafa sedang memeriksa kondisi bu Oom

③ Ibu Carisah yang merupakan pasien TB sejak gadis

5 Olahraga yang Cocok Mengatasi Stres pada Lansia

Penuaan tak bisa jadi alasan untuk mengurangi semangat dalam menjaga kesehatan fisik dan mental. Terlebih di usia senja, risiko berbagai penyakit fisik maupun mental, dapat meningkat. Oleh karena itu, lansia perlu melakukan olahraga rutin setidaknya 30 menit setiap harinya untuk mengatasi stres dan tetap bugar. Nah dibawah ini ulasan olahraga yang cocok dilakukan oleh para lansia. Yuk disimak.



Disusun oleh:
Romy Syawal

Ilustrasi dan Layout:
Firmawansyah
Tim Digidaya Publika

Sumber:
Halodoc

Image:
Istimewa

1



JALAN SANTAI

Meski sederhana, jalan santai merupakan olahraga yang bermanfaat untuk lansia. Selain meningkatkan stamina dan menyehatkan jantung, jalan santai juga dapat mengatasi stres. Terlebih jika dilakukan di taman, sembari menghirup udara segar. Namun, jalan santai bisa dilakukan di mana saja, kok.

2



BERSEPEDA

Bersepeda juga menjadi salah satu pilihan olahraga yang cocok untuk lansia. Selain dapat mengatasi stres, bersepeda juga dapat meningkatkan kekuatan tulang dan sendi, serta memelihara kesehatan jantung lansia. Namun, pastikan gunakan pelindung dan atur sadel serta pegangan agar sesuai dengan postur tubuh, ya.

3



BERENANG

Berenang merupakan salah satu olahraga yang minim risiko cedera, sehingga cocok untuk dilakukan oleh lansia yang ingin mengatasi stres dan tetap bugar. Olahraga ini juga dapat melancarkan sirkulasi darah, menyehatkan jantung, serta meningkatkan kekuatan otot dan sendi.

4



YOGA

Bicara soal olahraga yang mampu mengatasi stres, tentu yoga perlu dimasukkan ke dalam daftar. Olahraga ini dapat melatih fokus pikiran dan pernapasan, sehingga membuat lansia jadi lebih rileks dan stres pun mereda

5



DANSA

Olahraga yang diiringi dengan musik selalu ampuh mengatasi stres. Itulah sebabnya, dansa menjadi salah satu olahraga yang cocok untuk lansia. Selain menyenangkan dan mengusir stres, berdansa dapat meningkatkan kebugaran dan keseimbangan tubuh.



SPIRITUALITAS PASCA RAMADHAN

Oleh:
KH Wahfudin Sakam SE MBA

Dewan Syariah Dompot Dhuafa, Wakil Talqin TQN PP Suryalaya

Spiritualitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu spirituality. Akar kata dari spirituality adalah spirit. Spirit bisa berarti jiwa, bisa juga berarti immaterial (sesuatu yang non materi). Adapun spiritualitas, ia berarti berhubungan dengan Yang Maha Kuasa, Maha Pencipta, tergantung dengan kepercayaan yang dianut oleh individu. Spirit juga bisa berarti murni. Murni dalam bahasa Arab adalah ikhlas.

Maka, spiritualitas kerja adalah jiwa, makna, motif dalam suatu pekerjaan. Spirit juga bisa berarti murni. Murni dalam bahasa Arab adalah ikhlas. Maka, orang yang bekerja spiritual adalah orang yang ikhlas dalam bekerja. Kemurnian seseorang ada pada fitrahnya. Dan fitrah manusia adalah memiliki kerinduan kepada Tuhan, ingin dekat dengan Tuhan.

Manusia yang memiliki paradigma spiritualistik memahami bahwa kehidupan manusia tidak hanya sebatas kehadiran tubuh di bumi, namun manusia adalah makhluk spiritual atau manusia ruhaniyah. Akan ada kehidupan selain di bumi sekarang ini. Allah mengingatkan bahwa manusia bukan hanya tubuh, tetapi juga ruh. Sebagaimana Allah swt. ingatkan dalam ayat-Nya berikut ini:

Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut? (QS Al-Insaan, 76:1)

Manusia yang memiliki paradigma spiritualistik juga memandang bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan ketetapan dari Allah swt. karenanya kehidupan ini harus disyukuri. Cobaan, kekurangan dan penderitaan disikapi dengan sabar dan dengan ketabahan serta memulangkan segalanya kepada Allah swt. Karena segala sesuatu

dilihat, diketahui dan dinilai oleh Allah swt. yang akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak. Maka, dengan paradigma ini manusia tidak akan terkena stres, hidup menjadi tenang yang tentu sangat berpengaruh kepada kualitas dirinya dan ia selalu mendatangkan kebijakan yang bersumber dari kesucian (virtus ex sanctus).

Lalu, samakah spiritualitas dengan religiusitas? Religiusitas dan spiritualitas adalah dua hal yang berbeda.

“Tidak amanah, melakukan pemborosan, merusak lingkungan. Maka tidak heran pasca Ramadan masih banyak yang memiliki akhlak buruk

memang milik-Nya, termasuk dirinya sendiri. Penganut paradigm spiritualistik ini memandang kehidupannya di dunia mempengaruhi kehidupannya di akhirat (holistik). Segala sesuatu yang dilakukan di dunia

keagamaan itu sendiri, yaitu keterhubungan seseorang dengan Allah swt. yang berdampak kepada akhlak. Idealnya, seorang yang religius adalah seorang yang spiritualistik. Namun pada kenyataannya sering kita saksikan

Religiusitas terpaku pada simbol-simbol keagamaan dan praktik-praktik ritual keagamaan, sedangkan spritualitas merupakan inti dari



'ied diartikan dengan festival, hari raya, atau lebaran. Jadi 'Idul Fithri memang hari raya umat dalam menyambut keberhasilan mereka dalam menahan diri dari makan, minum, dan hawa nafsu di siang hari. Karenanya pula, istilah zakat yang dikeluarkan di malam hari raya itu pun adalah zakat fithri, bukannya zakat fithrah, seperti yang banyak disebut orang sekarang. Padahal dalam kitab-kitab fiqh, tidak ada yang menyebutnya zakat fithrah, melainkan zakat fithri,

Sedangkan Fithrah adalah karakter asli

religiusitas seseorang tidak sama dengan spiritualitasnya.

Contoh seorang yang religius yang tidak spiritualistik pada saat shiyam atau puasa di bulan Ramadhan sebagai berikut: Secara istilah fiqh, syariat atau religi, shiyam atau shaum berarti menahan diri makan, minum dan berhubungan badan sepanjang hari dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat tertentu, sehat, dan suci dari haid dan nifas bagi seorang muslimah. Sebatas ini saja pengertian shiyam secara syari'at atau religi. Maka secara syari'at, tidak batal shiyamnya jika memiliki sifat hasad dan dengki, berprasangka buruk terhadap qadar dan qadha Allah swt.; tidak merasa hidup diawasi Allah swt. sehingga tidak amanah atau khianat, melakukan pemborosan, merusak lingkungan, dan lain-lain. Maka tidak heran setelah Ramadhan,

umat Islam di Indonesia masih saja banyak yang memiliki akhlak yang buruk.

FITRA DAN FITRI

Kata "fithri" terkait dengan aktivitas berbuka dari puasa. Yang seakar kata dengannya, "ifthar", pun memiliki arti seperti itu. Artinya berbuka, atau aktivitas memecah/mengurai pada suatu waktu yang pada rentang waktu sebelumnya seseorang menahan makanan, minuman, dan hawa nafsu. Setelah datang waktu maghrib, mereka berbuka. Itu yang kemudian dinamakan "ifthar", atau "fithri", setelah berpuasa selama sebulan.

Adapun kata 'ied bermakna "hari raya". Warga di negeri Arab pun menyebutnya demikian. Pada surat kabar-surat kabar lokal di negeri Arab namun yang berbahasa Inggris, istilah

pada seseorang. Dalam sebuah hadits, "Kullu mauludin yuladu 'alal fithrah (Setiap anak dilahirkan atas fithrah). Fithrah apa yang ada pada bayi-bayi itu? Sifat-sifat dari Tuhan mereka, Allah SWT. Jadi, diartikannya bukan 'setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci', sebab, kalau maksudnya seperti itu, redaksi hadits tersebut semestinya adalah 'kullu mauludin yuladu fil fithrah:'"

Akhir kalam, shiyam Ramadhan seharusnya dapat menjadi bulan pendidikan kaum muslimin untuk meningkatkan spiritualitasnya, bukan sebagai pelaksanaan ritual proseduralnya saja. Spiritualitas yang tinggi tentu terkait dengan ketinggian akhlak. Semoga kita semua dapat melaksanakan shiyam Ramadhan sebagai seorang yang religius dan spiritualis sehingga menjadi orang yang bertaqwa. Aamiin.



MUDIK UNTUK SELAMANYA

LEBARAN kurang seminggu soal mudik menjadi trending topik masyarakat. Mereka bernafsu betul untuk bisa pulang kampung. Selain untuk bersilaturahmi dengan orangtua dan sanak saudara, ada juga yang sekaligus memanfaatkan untuk pameran keberhasilan jadi perantau. Sayangnya, gara-gara pandemi Corona, sejak tahun lalu orang kota siapa pun dan cap apapun tak bisa mudik karena dilarang pemerintah.

Para pejabat selalu mengatakan, utamakan kepentingan bersama! Jangan sampai korbankan kepentingan

bersama untuk kepentingan pribadi. Bisa saja kan, gara-gara yang mudik satu orang, beberapa hari kemudian orang sekampung terpapar Covid-19. Maka sungguh mengherankan, Wapres Ma'ruf Amin tega-teganya minta dispensasi pada Presiden Jokowi agar murid pesantren bisa mudik Lebaran. Memangnya murid pesantren itu dijamin kebal serangan virus Corona?

"Bagaimana sih Wapres kita ini, aturan larangan mudik yang dikeluarkan oleh Presidennya masih minta dikorting juga." Kata Bu Atikah saat baru saja baca berita TV.

"Itu kan karena Pak Wapres orangnya nggak tegaan, Bu. Para pemilik ponpes pada minta kebijakan, jadi ya gimana, gitu." Jawab Pakde Gendro santai saja.

"Tapi kan bisa bikin iri pihak yang lain. Nanti bisa lho saling berebut minta dispensasi. Jadi percuma saja pemerintah bikin aturan, jika di sana-sini dipotong oleh pejabat di bawahnya."

Memang begitulah adanya. Begitu ada sedikit dispensasi permudikan, antara Gubernur Jateng dan Gubernur Jatim bisa beda kebijakan. Ganjar Pranowo yang PDIP (nasionalis), tetap melarang murid pesantren mudik Lebaran. Sedangkan Khofifah yang PPP (agamis), murid pesantren mudik bukan masalah.

Masalah timbul justru karena aturan Kemenhub bahwa per 6 Mei hingga 17 Mei moda transportasi baik udara, laut

maupun darat dilarang operasi. Dengan aturan ini, bagaimana murid-murid pesantren bisa mudik. Apakah mereka harus jalan kaki ke kampung halaman masing-masing? Lebaran usai belum tentu sudah sampai.

"Mereka harus belajar jalan kaki Yogya - Jakarta macam Mbah Amien Rais tuh," kata Pakde Gendro lagi.

"Memangnya dia jadi juga memenuhi 'nadzar'-nya dulu Pak?" Bu Atikah terheran-heran.

"Ya enggaklah, namanya juga guyonan politik. Dalam politik, bohong atau bohong diskon 50 persen itu sudah biasa." Jawab Pakde Gendro sambil senyum.

"Karena mau Lebaran ya Pak, bohong pun bisa didiskon?"

Menjelang Lebaran kesibukan Pakde Gendro sebagai RT bertambah. Banyak warga yang minta surat pengantar untuk mengurus SIKM (Surat Izin Keluar Masuk) ke Kelurahan, agar bisa mudik dengan alasan tertentu. Alasan tersebut sebenarnya atau sekedar akal-akalan, itu bukan urusan Pakde Gendro. Bila nantinya termakan Covid-19 di kampung, semuanya biarlah resiko ditanggung penumpang.

Lalu datanglah siang itu anak muda, sepertinya dengan keperluan yang sama. Usia sepantar Panjul, belum 30 tahun. Yang kurang sreg di mata Pak RT, anak muda ini datang bawa map tetapi dengan pedenya tanpa mengenakan masker. Padahal di masa

pandemi Corona, keluar rumah mengenakan masker sudah menjadi lagu wajib.

"Kenapa maskernya nggak dipakai Mas?" tegur Pakde Gendro.

"Alah, buat apa Pak? Nggak ada Corona itu, bikin susah orang bernapas saja." Jawab si anak muda, yang ternyata Johan anak Pak Wasim, orang tetangga gang.

"Pakai dulu masker ya, baru saya mau layani. Percuma kamu urus SIKM jika tak pakai masker. Nanti di jalan akan dapat kesulitan baru, karena pasti dicekal petugas."

"Nggak punya masker, Pak RT."

"Jadi selama ini Johan memang tak pernah pakai masker?" tanya Pakde Gendro.



Johan hanya menggeleng. Kesal sebetulnya Pakde Gendro menghadapi anak muda bandel ini. Lalu ditawarkan dia masker oleh Bu Atikah, masker sasetan standar yang berharga Rp 10.000,- isi lima.

Ternyata mau memakai dan barulah permohonan surat pengantar SIKM dilayani. Yang bikin jengkel Pak RT dan Bu Atikah, dikiranya Pak RT tak memperhatikan, ketika pulang di ujung gang masker itu dibuang ke got.

Ini mengingatkan ustadz Abdul Rahman pengurus mesjid Al Amanah Medan Satria Bekasi. Mungkin sealiran dengan Johan, beliaunya melarang orang salat di mesjidnya pakai masker. Alasannya, mesjid bukan pasar dan

aturan ulama lebih tinggi ketimbang aturan pemerintah, karena ulama adalah wakil Allah Swt.

"Ini ustadz kurang baca koran kali, ya Pak? Apa dia nggak dengar di India sana, gara-gara mandi di sungai Gangga tak peduli Prokes, wabah Corona kembali menggila, mayat penduduk dibakari macam bakar singkong saja."

"Ya nggak dengarlah Bu, India kan jauh sekali. Pakai ABD (Alat Bantu Dengar) tercanggih pun takkan mampu." Jawab Pakde Gendro asal-asalan.

Lebaran 1442 H telah lewat. Seperti tahun sebelumnya, banyak juga orang tetap bisa lolos mudik meskipun penjagaan ketat. Arus balik pemudik pun segera tiba. Semoga saja tak terjadi sebagaimana India sana. Sebab meski pemerintah melarang ketat warganya mudik, tapi DTW (Daerah Tujuan Wisata) diizinkan buka. Padahal berulang kali terjadi, asal habis libur panjang korban Covid-19 meningkat pesat.

Saat Pakde Gendro jalan pagi cari angin, dia ketemu Pak Wasim orang tua Johan yang dua minggu lalu mengurus SIKM, tapi bandel tak mau pakai masker. Pakde Gendro pun lalu menanyakan kabar si Johan si anak muda ngeyel itu.

"Bagaimana Pak Wasim, si Johan jadi mudik beneran?" tanya Pakde Gendro.

"Ya jadi Pak RT, tapi malah mudik untuk selamanya." Jawab Pak Wasim dengan wajah sendu.

"Oo, sudah kerasan di kampung?"

"Bukan, Pak RT. Karena tak jaga Prokes di angkutan mudik gelap, tiba di kampung terpapar Corona jenis baru. Hanya tiga hari dirawat terus meninggal...." jawab Pak Wasim dengan terisak. Pakde Gendro pun membisu, kehabisan kata. (Gunarso TS)



BELAJAR TIDAK MARAH

PARNI HADI
@ParniHadi01

Pada dasarnya manusia itu memang mementingkan diri sendiri alias “selfish” Mau menang sendiri, paling berkuasa, paling enak sendiri dan yang serba paling atau “ter”. Manifestasinya memang bermacam-macam, tergantung sebagian besar pada pembiasaan atau pembudayaan melalui pendidikan dan latihan, lingkungan keluarga, tempat bekerja dan masyarakat serta sifat bawaan lahir.

Menahan lapar dan haus serta berhubungan suami-istri itu berat, kecuali bagi yang berniat dan beriman kuat. Itulah yang dilakukan oleh muslimin dan muslimat dalam puasa wajib Ramadhan. Berat bagi yang belum terlatih, tapi menjadi lebih ringan bagi yang sudah biasa menjalaninnya. Latihan adalah kata kuncinya.

Berbagi harta kekayaan dalam bentuk membayar zakat, infaq, sedekah dan wakaf adalah berat, kecuali bagi yang sudah terlatih untuk berhati “welas asih” dan ikhlas. Intinya, semuanya bisa dilatih. Memang kualitas hasilnya tergantung pada proses pelatihan dan juga sifat bawaan masing-masing orang.

Memperbanyak ibadah dengan sholat taraweh, membaca kitab suci Al Quran,

tafakur dan berdzikir, mengingat asma Allah juga sulit, kecuali bagi lagi-lagi yang terlatih. Pun tidak mudah melakukan perbuatan baik yang berdampak bagi orang banyak seperti turut mengatur lalu lintas tatkala jalan macet, membersihkan sampah dan got agar tidak terjadi banjir, menolong korban kecelakaan dan bencana. Lagi-lagi, kecuali bagi yang sudah lama terlatih, apalagi sejak kecil.

Dari semua yang sulit itu, menurut pengakuan banyak orang tua yang sudah banyak mengenyam asam garam kehidupan, yang tersulit adalah mengendalikan nafsu marah. Latihan untuk ini paling sulit karena menyangkut ego, eksistensi, harga diri, kepentingan diri, keinginan untuk menang dan menguasai.

“Berbagi harta kekayaan dalam bentuk membayar zakat, infaq, sedekah dan wakaf adalah berat, kecuali bagi yang sudah terlatih untuk berhati “welas asih” dan ikhlas.

Berani mati, banyak orang gampang menyatakannya (walau belum tentu berani mati sungguhan). Tapi, berani untuk bersabar dan mengalah demi kebaikan diri sendiri dan orang banyak, tak banyak orang yang berani untuk



mendeklarasikannya. Penyebabnya, yaitu tadi: menyangkut kepentingan diri sendiri.

Tanda paling gampang dari seorang yang dikuasai amarah adalah: gampang tersinggung dan mudah marah, jika keinginannya tidak terpenuhi dengan segera. Tanda ikutannya menderita penyakit tekanan darah tinggi, yang bisa berakibat stroke. Tapi, ada juga, walau sedikit, orang yang dikuasai nafsu amarah tapi penampilannya tetap tenang dan bahkan senyum.

Amarah yang paling sulit dikendalikan itu harus dicegah agar tidak merajai hidup kita, sebab jika ia menduduki tahta dan secara fisik dan intelektual kita sehat, dua nafsu ikutannya, yakni menumpuk harta (bisa dengan korupsi) dan wanita (mengumbar nafsu seksual) segera menyusul.

MENGENALI GEJALA MARAH

Puasa diyakini sebagai salah satu sarana ampuh untuk mengendalikan nafsu amarah. Antara lain dengan

bersabar menunggu saat berbuka. Tapi, jangan dikira orang yang berpuasa tidak mudah marah lho. Karena lapar dan haus, orang bisa gampang marah. Juga hanya karena menu buka puasa tidak sesuai keinginan, orang bisa mudah marah pula.

Tidak dapat THR (Tunjangan Hari Raya) atau jumlah yang diterima tidak sesuai harapan juga bisa menjadi penyulut orang mudah marah. Sungguh, berlatih menjadi sabar, sekalipun dalam keadaan puasa, tidaklah mudah.

Banyak nasehat telah diberikan agar orang tidak gampang marah. Rasulullah Muhammad SAW, menurut hadits yang sahih, bersabda untuk mencegah marah orang dinasehati untuk membaca Ta’awudz: A’uudzu billahi minas syaithanir rajim (Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk).

Di samping itu, masih ada empat tip lainnya, yakni berwudhu (karena setan dari api, maka menghilangkannya

harus dengan air), duduk, diam atau berbaring dan bersujud (sholat). Ada juga yang menasehati agar ketika merasa mau marah mengambil nafas panjang, ditahan, lalu dihembuskan pelan-pelan. Ada pula yang menyarankan agar minum (tentu jika tidak sedang berpuasa). Lebih hebat lagi, jika bisa tersenyum.

Banyak orang sudah tahu bahwa marah itu merugikan diri sendiri, baik dari

segi kesehatan, karir dan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Tapi, masih saja banyak orang yang mengumbar nafsu amarahnya.

Mumpung sedang berpuasa mari kita belajar mengenali rasa marah kita sendiri mulai dari gejala awalnya. Kalau jujur, kita tahu kok sumber dan gejala awal marah itu. Menurut pengalaman banyak orang, marah itu dimulai dengan perasaan kecewa karena yang diinginkan tidak tercapai. Jika kekecewaan ini dibiarkan berlanjut, dada terasa sesak, nafas memburu, raut muka memerah dan kepala pusing.

Nah, jika gejala-gejala itu kita kenali dan sadari, segera kita amalkan nasehat Nabi Muhammad SAW itu. Insya Allah, kita akan berhasil mencegah kemarahan, sehingga kualitas puasa Ramadhan kita kali ini lebih baik dari sebelumnya.



JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUafa

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 2787 4080

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, 0811 1544 488 (WA)

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang,
0811 1544 488 (WA)

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi,
0811 1544 488 (WA)

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220,
0811 1544 488 (WA)

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

**LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM)
DOMPET DHUafa**

Jl. Ir. H. Juanda No 50 Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C28-29 Ciputat Timur, Tangerang Selatan.
WA 0811 9919 744

**DOMPET DHUafa
JARINGAN LUAR NEGERI****DD AUSTRALIA**

178 South Terrace,
Bankstown NSW 2200

DD JEPANG

Johnson Building 4FS104445,
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya
150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD KOREA SELATAN

Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD USA

9358 Mildred Ct. Vienna, VA 22182.
+1 (703) 789-3459
www.dompethuafausa.org

DD Hongkong

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org

**DOMPET DHUafa ACEH**

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh ,Kode pos :23247
0811 688 686 (WA)

DOMPET DHUafa BANGKA BELITUNG

Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung
0822 6935 6389

DOMPET DHUafa KEPULAUAN RIAU

Ruko Puri Legenda Blok D1 no 3 lt 2,
Batam Centre, Kota Batam
0811 1011 130 (WA)

DOMPET DHUafa SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 25115
0822 8839 2975 (WA)

DOMPET DHUafa JAMBI

Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
081366 824482 (WA)

DOMPET DHUafa SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E,
Kel. Pahlawan, Kota Palembang
Sumatera Selatan, 0821 7609 7976 (WA)

DOMPET DHUafa RIAU

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.
0852 6665 5066 (WA)

DOMPET DHUafa LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44,
Bandar Lampung
0852 2330 5087 (WA)

DOMPET DHUafa WASPADA

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Sumut, 20123
0812 6573 9958 (WA)

DOMPET DHUafa BENGKULU

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880 (WA)

DOMPET DHUafa JAWA BARAT

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A
Turangga, Lengkong Kota Bandung
Jawa Barat, 40264
0812 9495 4419 (WA)

DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

Jalan Pamularsih No 18 C Kota
Semarang Jawa Tengah
0856 5547 9927 (WA)

DOMPET DHUafa JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency
Jl. Raya Rungkut Kodul No 24B,
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,
Surabaya - 0856 9070 160 (WA)

DOMPET DHUafa JOGYAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1
Tegalrejo Yogyakarta.
0858 7863 1790 (WA)

DOMPET DHUafa BANTEN

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan
Sumur Pecung, Serang-Banten
(Belakang Pizza Domino)
0877 7271 3736 (WA)

DOMPET DHUafa KALIMANTAN TENGAH

Jl. RTA Milono km 4, Kota Palangkaraya,
0823 9081 3355 (WA)

DOMPET DHUafa KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata no. 2A, Kec. Pontianak Kota,
Kota Pontianak, 0813 5242 2384 (WA)

DOMPET DHUafa SULAWESI BARAT

Jalan Gatot Subroto,Lingk.Perumtel,
Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali,
Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat
0852 1365 6545 (WA)

DOMPET DHUafa KALIMANTAN TIMUR

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1
RT.15 Perum. Balikpapan Baru,
0852 8000 0770 (WA)

DOMPET DHUafa SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan, 0821 3103 0053 (WA)

DOMPET DHUafa SULAWESI TENGGARA

Jl. Malaka no.3 Kel.Anduonohu kec. Poasia,
Kota Kendari,
0853 4563 4249 (WA)

DOMPET DHUafa GORONTALO

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.
Kota Selatan, Kota Gorontalo,
0896 3723 0576 (WA)

DOMPET DHUafa SULAWESI UTARA

Jln. Adipura Raya No. 39
Kec. Mapanget, Kel. Paniki Bawah, Manado
95236 | 0812 4268 3460 (WA)

DOMPET DHUafa SULAWESI TENGAH

Jl. Dewi Sartika Ruko depan Mesjid Al-Amin
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu
Selatan, Sulawesi Tengah,
08522 5560 649 (WA)

DOMPET DHUafa MALUKU

Rumah Pintar Ir Said Assagaf, Jl. Kampung
wara, Desa Batumerah, Kec. Sirimau, Ambon,
0822 7138 6795 (WA)

DOMPET DHUafa MALUKU UTARA

Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,
Kec. Bacan, Halmahera Selatan
0821 8751 2170 (WA)

DOMPET DHUafa PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
0857 1075 1766 (WA)

DOMPET DHUafa PAPUA BARAT

Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

DOMPET DHUafa NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0813 2661 2381 (WA)

DOMPET DHUafa BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba
Penatih, Denpasar Timur,
Kota Denpasar,
0813 3330 1038 (WA)

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA

REKENING ZAKAT

BCA BCA 237.301.8881	BANK BRI BRI 0382.010000.12300	PermataBank Syariah Permata Syariah 097.100.1992
BCAsyariah BCA Syariah 008.000.800.1	BSI BSI (BRI Syariah) 1000.782.919	BANK SyariaH BUKOPIN Syariah Bukopin 888.8888.102
mandiri Mandiri 101.00.98300.997	Bank Muamalat Bank Muamalat 301.001.5515	NOBU NATIONAL BANK Nobu National Bank 130.30.40000.5
BSI BSI (Syariah Mandiri) 7.000.489.535	CIMB NIAGA Syariah CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00	Maybank Syariah Maybank Syariah 2700.000.003
BNI BNI 000.530.2291	Danamon Syariah Danamon Syariah 0058.333.279	BANK MEGA Bank Mega 01.001.00.11.55555.0
BSI BSI (BNI Syariah) 444.444.555.0	bank bjb Danamon Syariah 0058.333.279	

REKENING WAKAF

Bank Muamalat Bank Muamalat 303.003.3619	CIMB NIAGA Syariah CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900	BSI BSI (Syariah Mandiri) 7.000.493.133
BSI BSI (BNI Syariah) 009.153.8995	Maybank Syariah Maybank Syariah 2.700.001.382	BCA BCA 237.304.8887

REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

BCA Bank BCA 237.227.2270	mandiri Bank Mandiri 101.000.755.6010
--	--

REKENING RS HASYIM ASYARI

Bank Muamalat Bank Muamalat 301.007.0543	BNI BNI 016.453.2461
---	-----------------------------------

REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

mandiri Mandiri 127.00.700.7000.6	BSI BSI (BNI Syariah) 700.7000.117
--	---

REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

Bank Muamalat Bank Muamalat 303.003.3426

REKENING RS HEBRON INDONESIA - PALESTINA

mandiri Bank Mandiri 101.000.5968.266
--

REKENING WAKAF VENTILATOR

BCA BCA 075.302.3337

REKENING INFAK

Bank Muamalat Bank Muamalat 304.007.1777	PermataBank Syariah Permata Syariah 097.100.5505	mandiri Mandiri 101.00.81050.633
BSI BSI (BNI Syariah) 340.350.777.2	BSI BSI (BRI Syariah) 1000.782.927	CIMB NIAGA Syariah CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
BNI BNI 000.529.9527	BSI BSI (Syariah Mandiri) 7.000.488.768	BANK BRI BRI 0382.01.0000.13306
Danamon Syariah Danamon Syariah 005.8333.295	BCA BCA 237.301.9992	Maybank Syariah Maybank Syariah 2.700.006.333

REKENING TEMATIK

REKENING AKSI PEDULI DAMPAK CORONA

BCA BCA 237.300.4723	BSI BSI (BNI Syariah) 009.153.8940
-----------------------------------	---

REKENING SEDEKAH QURAN

mandiri Mandiri 101.000.662.6699	Bank Muamalat Muamalat 303.003.3619
---	--

REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

BCA BCA 237.304.7171	mandiri Bank Mandiri 101.000.647.5733
BSI BSI (BNI Syariah) 340.350.666.5	

REKENING TEBAR ZAKAT FITRAH

BCA BCA 237.7878.783	Bank Muamalat Muamalat 304.0000.482
-----------------------------------	--

REKENING KURBAN

BCA BCA 237.301.4443	BSI BSI (BNI Syariah) 009.153.8940
Danamon Syariah Danamon Syariah 360.319.6977	mandiri Mandiri 101.000.6626.673

REKENING BANTU PENGUNSI DUNIA (UNHCR)

BCA BCA 237.300.6343	Bank Muamalat Muamalat 304.007.1542
-----------------------------------	--

REKENING MULIAKAN YATIM

BCA BCA 237.311.1180

REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa DI SELURUH INDONESIA

DOMPET DHUafa JOGJA

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 137.001.008.3190	mandiri 137.000.789.0078
BCA 802.00.999.42	BCA 802.015.8787
BNI 1.5555.6666.8	BNI 1.8888.9999.5
Bank Muamalat 56.10000.900	
BANK BPD DIY 801.111.0000.82	

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa SINGGALANG

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 111.000.500.4888	mandiri 111.000.500.5000
BNI 234.222.224	BNI 234.666.666
mandiri 773.332.2211	Bank Nagari 2.1000.10500297.1
Bank Nagari 2.1000.10500296.8	Bank Muamalat 421.001.7712
	CIMB NIAGA 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa RIAU

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI 444.667.888.7	BNI 444.667.7792
mandiri 108.001.2604.113	mandiri 108.001.2604.139
BANK BRI 0696.01.000564.30	bankriaukepri 820.11.000.11
0	

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

DOMPET DHUafa SUMATERA UTARA

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI 300.300.3144	BNI 300.300.3155
mandiri 106.001.094.9793	mandiri 106.001.094.9819
BCA 349.129.6681	BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI 33.11.55.77.41	BNI 33.11.55.77.29
BCA 009.535.948.1	BCA 009.535.947.2
mandiri 135.000.999.6909	mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa BANTEN

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BCA 245.4000.331	BCA 245.4000.551
BNI 9999.2525.8	mandiri 146.006.4444
mandiri 155.000.2200.221	Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SULAWESI SELATAN

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
Bank Muamalat 801.004.8527	Bank Muamalat 801.004.8528
mandiri 152.0011.7600.51	mandiri 152.0022.9992.92
BCA 7.890.387.777	BNI 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa JAWA TIMUR

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI 6666.555.442	mandiri 142.000.733.3445
mandiri 142.000.766.666.1	BCA 064.070.2222
BCA 064.047.2111	BNI 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SUMATERA SELATAN

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 113.000.765.3482	mandiri 113.000.765.3474
BNI 96.96.933.78	BNI 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa LAMPUNG

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
BNI 777.2727.005	BNI 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa JAWA BARAT

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 130.00.01.878787	mandiri 130.00.02.878786
BCA 156.913.3333	BCA 156.944.4444
BNI 6.3333.4444.1	BNI 7.3333.4444.4
	CIMB NIAGA 860.003.122.500
REKENING KEMANUSIAAN	REKENING INFAK ANAK YATIM
mandiri 774.000.200.1	mandiri 116.000.888.8

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa KALIMANTAN TIMUR

REKENING ZAKAT	REKENING INFAK
mandiri 149.000.431.108.2	mandiri 149.000.426.3895
mandiri 700.389.423.6	mandiri 700.389.3938
BCA 191.136.88.33	Bank Muamalat 601.001.571.8
BNI 007.639.6049	REKENING WAKAF
BNI 009.508.0269	mandiri 149.000.627.579.8
Bank Muamalat 601.001.5717	BNI 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas
Periode 01 - 31 Maret 2021

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	8.933.252.783
Infak/Sedekah	1.729.963.335
Infak terikat	1.058.207.085
Kurban	23.200.000
Wakaf	384.325.638
Solidaritas Kemanusiaan	415.666.858
Penerimaan Bagi Hasil	1.014.182.062
Pelunasan (Pemberian) Piutang	20.516.511
Alokasi untuk Pengelola	2.119.258
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(2.389.605.030)
Program Kesehatan	(1.887.951.772)
Program Sosial Masyarakat	(1.428.036.258)
Program Ekonomi	(2.010.978.417)
Program Dakwah dan Budaya	(410.855.791)
Program Kemanusiaan	(219.408.353)
Penyaluran Kurban	(1.541.807)
Sosialisasi ZISWAF	(1.235.926.075)
Operasional Rutin	(2.291.470.076)
Piutang Penyaluran	1.820.648.685
Uang Muka Kegiatan	(104.894.100)
Asuransi dibayar dimuka	(7.014.599)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.414.399.937
Aktivitas Investasi	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(80.125.653)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(995.256.205)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.075.381.858)
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(549.729.337)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	6.419.075
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(92.264.192)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(12.370.254)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(647.944.708)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	1.691.073.371
KAS DAN SETARA 01 MARET 2021	51.286.442.348
KAS DAN SETARA KAS 31 MARET 2021	52.977.515.719

iB Pahala

Buka Tabungan iB Pahala pakai **OCTO Mobile** dapat berkah wakaf untuk berbagi dengan sesama

#Beneran

Buka tabungan Rp 100 Ribu berhadiah wakaf senilai Rp 50 Ribu disalurkan untuk RS Sehat Terpadu

Periode hingga 30 Juni 2021



Syarat & ketentuan berlaku

[f](#) [t](#) [i](#) [v](#) [w](#) 14041 [www.cimbniaga.co.id](#)

PT Bank CIMB Niaga Tbk Terdaftar & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS



Wakaf Sumur Untuk Kehidupan

Ramadan Ini Saatnya Berbagi Lagi

QRIS QR Code Standar
Penyayaran Nasional



DOMPET DHUAFa WAKAF

NMID : ID2020017613767

A05



Dicetak Oleh : PT BANK NASIONALINDO TBK
Versi Cetak : 1-2020.01.08

Kebaikan Wakafmu Bisa Disalurkan Melalui:
Rekening Wakaf:



005.833.7981

a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi

 **08111 544 488**

